

**PENGARUH PENDIDIKAN GURU PENGGERAK DAN
KOMPETENSI KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMPETENSI
MANAJERIAL GURU PENGGERAK SMP DI KABUPATEN
LOMBOK BARAT**



Oleh :

**H U S N I
210403008**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapat gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

**PENGARUH PENDIDIKAN GURU PENGGERAK DAN
KOMPETENSI KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMPETENSI
MANAJERIAL GURU PENGGERAK SMP DI KABUPATEN
LOMBOK BARAT**



Pembimbing :

Prof. Dr. H. FAHRURROZI, M.A.

Dr. H. FATHUL MAUJUD, M.A.

Oleh :

**H U S N I
210403008**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapat gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh : **H U S N I**

NIM : **210403008** dengan judul,

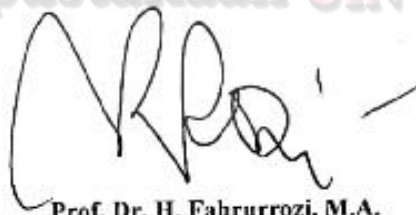
**PENGARUH PENDIDIKAN GURU PENGGERAK DAN KOMPETENSI
KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL GURU
PENGGERAK SMP DI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Disetujui pada tanggal : **Desember 2022**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.

NIP. 197512312005011010



Dr. H. Fathul Maujud, M. A.

NIP. 197112311999031011

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh : H U S N I

NIM : 210403008 dengan judul,

**PENGARUH PENDIDIKAN GURU PENGGERAK DAN
KOMPETENSI KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMPETENSI
MANAJERIAL GURU PENGGERAK SMP DI KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram
pada tanggal: 29 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Dr.H. Ali Jadid Al Idrus, M.Pd.
(Ketua/Penguji)


Tanggal : 2 Januari 2022


Prof. Dr. Suprpto, M.Ag.
(Sekretaris/Penguji)


Tanggal : 2 Januari 2022


Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.
(Pembimbing I/Penguji)


Tanggal : 2 Januari 2022

Dr. H. Fathul Maujud, M. A.
(Pembimbing II/Penguji)


Tanggal : 2 Januari 2022

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram


Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.
NIP. 197512312005011010



UPT. TIPD UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate



No : TIPD/01/PLGX/0647/2022

Sertifikat ini Dibenikan Kepada :

HUSNI (210403008)

Dengan Judul Tesis :

PENGARUH GURU PENGGERAK TERHADAP KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DAN
MANAJERIAL GURU SMP KABUPATEN LOMBOK BARAT

Tesis Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found: 19%

Submission Date : 23-Sep-2022

Submission ID : 1906895111



PENGARUH PENDIDIKAN GURU PENGGERAK DAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL GURU PENGGERAK SMP DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh :
HUSNI
NIM.210403008

ABSTRAK

Pendidikan guru penggerak adalah program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program ini meliputi pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan pendampingan selama 9 bulan bagi Calon Guru Penggerak. Out put dari pendidikan guru penggerak adalah guru penggerak. Guru penggerak merupakan pemimpin pembelajaran dalam merdeka belajar. Sebagai leader guru penggerak harus memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajerial yang handal dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pembelajaran di kelas, kepala sekolah atau pengawas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat . Metode yang di gunakan adalah kuantitatif , dengan jumlah populasi sebanyak 30. Waktu penelitian bulan Maret sampai dengan Desember 2022. Variabel bebasnya adalah pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan, sedangkan variabel terikatnya adalah kompetensi manajerial. Instrumen pengumpulan data adalah angket. Teknik analisa data berupa pengujian kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) dan uji normalitas data. Teknik pengujian hipotesis berupa uji regresi linier berganda (analisis korelasi dan persamaan regresi ganda), uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan : (1) pendidikan guru penggerak terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat dengan nilai signifikansi sebesar 2,904 lebih besar dari t tabel yaitu 2,052, (2) kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat dengan nilai signifikansi sebesar 2,838 lebih besar dari t tabel yaitu 2,052, dan (3) secara signifikan dan simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 dengan nilai signifikansi sebesar 452,428 lebih besar dari F tabel yaitu 3,350.

Dengan demikian, pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan sangat pengaruh terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat dengan nilai R Squerenya 0,971 atau sama dengan 97,1 %, sedangkan sisanya yakni 2,9 dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendidikan Guru Penggerak, Kompetensi, Kepemimpinan, Manajerial.

THE INFLUENCE OF DRIVING TEACHER EDUCATION AND LEADERSHIP COMPETENCY ON MANAGERIAL COMPETENCE OF DRIVING TEACHERS AT JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP) IN WEST LOMBOK REGENCY

By:

H U S N I
NIM. 210403008

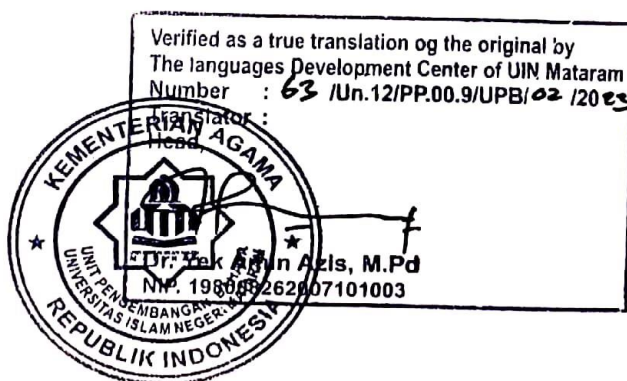
ABSTRACT

Driving teacher education is a leadership education program for teachers to be learning leaders. The driving teacher is a learning leader in independent learning. As a leader, the driving teacher must have competent leadership and managerial competence in carrying out his/her duties as a learning leader in the classroom, principal or supervisor.

This research aimed to determine the influence of driving teacher education and leadership competence on the managerial competence of junior high school driving teachers in West Lombok Regency. The method used was quantitative, with population of 30 teachers. The research time was from March to December 2022. The independent variable was driving teacher education and leadership competence, while the dependent variable was managerial competence. The data collection instrument was a questionnaire. The hypothesis testing technique was multiple linear regression tests

The results of the data analysis proved that there were significant influences: (1) the driving teacher education on the managerial competence of the junior high school driving teacher in West Lombok Regency with significance score namely 2.904 which was greater than the t table, namely 2.052, (2) the leadership competence on the managerial competence of the junior high school driving teacher in West Lombok Regency with significance score namely 2.838 which was greater than t table, namely 2.052, and (3) significantly and simultaneously between driving teacher education and leadership competencies on the managerial competence of junior high school driving teachers in West Lombok Regency with a significance score namely 452.428 which was greater than F table namely 3.350.

Keywords: *Driving Teacher Education, Competence, Leadership, Managerial.*



تأثير تربية المعلم المتحرك والكفاءة القيادية على الكفاءة الإدارية لمعلم المتحرك
في المدرسة المتوسطة في منطقة لومبوك الغربية

حسني

رقم التسجيل: ٢١٠٤٠٣٠٠٨

مستخلص البحث

تربية المعلم المتحرك هو برنامج تربية القيادية للمعلم ليكون الرئيس التعليمي. المعلم المتحرك هو رئيس التعليم في التعلم المستقل. بصفتك رئيس المعلم المتحرك يجب أن يكون لديك كفاءة القيادة والإدارة المصدقة في أداء واجباتهم كرئيس تعليمي في الفصل، رئيس المدرسة، أو المشرف. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تربية المعلم المتحرك والكفاءة القيادية على الكفاءة الإدارية لمعلم المتحرك في المدرسة المتوسطة في منطقة لومبوك الغربية. طريقة المستخدمة كمية مع عدد سكانها ٣٠. وقت البحث من مارس إلى ديسمبر ٢٠٢٢. المتغير الحر هو تربية المعلم والكفاءة القيادية، في حين أن المتغير المرتبط هو الكفاءة الإدارية. أداة جمع البيانات هي استبيان. تقنية اختبار الفرضيات في شكل اختبارات الانحدار الخطي المتعددة.

تثبت نتائج تحليل البيانات أن هناك تأثيرا كبيرا: (١) تربية المعلم المتحرك على الكفاءة الإدارية بقيمة دلالة ٢,٩٠٤ أكبر من ٤ جدول البالغ ٢,٠٥٢، (٢) الكفاءة القيادية على الكفاءة الإدارية لمعلمي القيادة بقيمة دلالة ٢,٨٣٨ أكبر من ٤ جدول وهو ٢,٠٥٢، و (٣) بشكل كبير وفي وقت واحد بين تربية المعلم والكفاءة القيادية إلى الكفاءة الإدارية لمعلمي القيادة بقيمة دلالة ٤٥٢,٤٢٨ أكبر من ٤ جدول البالغ ٣,٣٥٠.

الكلمات المفتاحية: تربية المعلم المتحرك، الكفاءة القيادية، الإدارية.

Perpustakaan UIN Mataram



MOTTO

فَاتَّهَمُ اللّٰهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ
وَ اللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝

Artinya: “Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

(QS Ali Imran ayat 148)

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, Haji Zaini dan Inak Zaini
Keluargaku, Istri dan anak-anakku
Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lingsar sebagai tempat
pengabdianku
Universitas Islam Negeri Mataram sebagai tempatku menimba ilmu



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. sebagai pembimbing I dan Dr. H. Fathul Maujud, M.A. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan tesis ini lebih matang dan selesai;
2. Prof. Dr. H. M. Taufik, M.Ag. dan Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan tesis ini;
3. Dr. Muhammad Thohri, SS., M.Pd. sebagai Ketua Prodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
5. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan member bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 23 Desember 2022

Penulis,

ttt

HUSNI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KOVER LUAR	i
LEMBAR LOGO	ii
KOVER DALAM	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME	vii
ABSTRAK (Indonesia, Arab, dan Inggris)	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional	8
BAB II PENELITIN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Kerangka Teori dan Berfikir	12
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Populasi penelitian	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Desain Penelitian	25
F. Instrument Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Teoritik	50
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 : Data Guru Penggerak Angkatan 2 Tahun 2021 SMP Lobar	6
Tabel 2.1 : Penelitian Yang Relevan	10
Tabel 3.1 : Variabel Penelitian	26
Tabel 4.1 : Guru Penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat	31
Tabel 4.2 : Hasil Analisis Validitas Instrumen Kompetensi GP	32
Tabel 4.3 : Hasil analisis Validitas Instrumen Komp. Kepemimpinan	33
Tabel 4.4 : Hasil analisis Validitas Instrumen Komp. Manajerial	34
Tabel 4.5 : Interpretasi Nilai Kemantapan Cronbach Alpha	35
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas X1	35
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas X2	36
Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas Y	36
Tabel 4.9 : Hasil Uji Normalitas Data.....	37
Tabel 4.10 : Korelasi X1 dengan Y	38
Tabel 4.11 : Korelasi X2 dengan Y.	38
Tabel 4.12 : Korelasi X1 dan X2 dengan Y	39

Tabel 4.13	: Tabel Uji T	40
Tabel 4.14	: Tabel Uji F	42
Tabel 4.15	: Tabel Koefisien Determinasi	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi dan Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	: Rekap Kuesioner Variabel X1, X2 dan y
Lampiran 3	: Hasil Uji Validasi Variabel X1
Lampiran 4	: Hasil Uji Validasi Variabel X2
Lampiran 5	: Hasil Uji Validasi Variabel y
Lampiran 6	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1
Lampiran 7	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2
Lampiran 8	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel y
Lampiran 9	: Hasil Uji Normalitas Data
Lampiran 10	: Hasil Uji Korelasi Parsial Variabel X1, X2 terhadap y
Lampiran 11	: Hasil Uji Korelasi Lengkap
Lampiran 12	: Tabel T dan Tabel F
Lampiran 13	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran 14	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 15	: Lembar Konsultasi Pembimbing



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024. Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan *Merdeka Belajar* sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa. Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menegaskan bahwa : *Merdeka Belajar* adalah kebijakan terobosan yang bertujuan untuk mengembalikan otoritas pengelolaan pendidikan kepada sekolah dan pemerintah daerah. Otoritas pengelolaan pendidikan diwujudkan dalam bentuk memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan pemerintah daerah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, dengan mengacu pada prinsip-prinsip kebijakan *Merdeka Belajar* yang ditetapkan pemerintah pusat dalam usaha mencapai tujuan nasional pendidikan.¹

Konsep belajar mandiri memberikan kebebasan lembaga dan mendorong siswa untuk inovatif dan mendorong berpikir kreatif. Kemudian konsep ini diadopsi mengingat visi masa depan pendidikan di Indonesia untuk menghasilkan orang-orang terampil yang dapat bersaing di berbagai bidang.² Gagasan belajar mandiri didasarkan pada pemikiran bebas yang menciptakan suasana menyenangkan dan belajar tanpa beban pencapaian nilai atau nilai tertentu. *Self-directed learning* menuntut guru untuk dapat mengembangkan kemampuan akademik dan kreatif siswanya dan guru untuk mahir dalam metode pembelajaran dan penggunaan media.³ Guru menggunakan media pembelajaran untuk memilih metode yang tepat untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Belajar mandiri menuntut guru memiliki pemikiran yang bebas dan mandiri ketika merencanakan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan

¹ Kemdikbud RI, Buku Saku *Merdeka Belajar: Prinsip dan Implementasinya pada Jenjang Pendidikan SMA* (Jakarta: Kemdikbud, 2020), 7.

² Fatoni, "Wawasan Pendidikan (Pendidikan dan Pendidik)". *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3 no.1 (Januari 2020): 65-79, diakses 6 Mei 2022
<http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/1841>

³ Saleh, (2020) "*Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19*". *Prosiding Seminar Hardiknas Nasional*, 1 (Mei 2020): 51-56, diakses 6 Mei 2022.
<http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>

siswa.⁴ Pilih elemen kurikulum yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Yang muncul adalah masih banyak guru yang merasa bingung dan asing dengan penggunaan media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan guru hanya metode ceramah atau tugas.⁵

Sebagian pengajar menerapkan metode pengajaran konservatif dimana mereka memberikan instruksi step-by step sehingga baik siswa maupun mahasiswa bagaikan disuap dengan sendok.⁶ Dalam hal ini pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik, namun pada guru. Proses pembelajaran yang seperti ini mengerdilkan daya pikir dan kreativitas peserta didik, karena peserta didik tidak diberi kesempatan dalam mengekspresikan dirinya sesuai dengan konsep merdeka belajar.

Kebijakan tentang Merdeka Belajar terdiri dari beberapa episode, salah satunya adalah episode 5 mengenai : “Guru Penggerak”. Dalam peluncuran Guru Penggerak, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengatakan : “Guru Penggerak sebagai pendorong transformasi pendidikan Indonesia, diharapkan dapat mendukung tumbuh kembang murid secara holistik sehingga menjadi Pelajar Pancasila, menjadi pelatih atau mentor bagi guru lainnya untuk pembelajaran yang berpusat pada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi bagi ekosistem Pendidikan”.⁷ Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.⁸ Kualitas guru di Indonesia menjadi perhatian pemerintah. Salah satu permasalahan pendidikan di

⁴ Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty: “Konsep Mandiri Pembelajaran Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filosofis Konstruktivisme Progresifisme”: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12 no.2, (Juli 2020) 155-164, diakses 6 Mei 2022
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivism/article/view/973>

⁵ Dahlia Sibagariang dkk: (2021). *Peran Motivasi : “Guru dalam Pendidikan Gratis Belajar di Indonesia.”* Jurnal Dinamika Pendidikan, 14 no.2 (September 2021), 88-99, diakses 6 Mei 2022. .53

⁶ Saleh, “Merdeka Belajar,” 51.

⁷ Kemdikbud, “Kemdikbud Luncurkan Merdeka Belajar Episode 5: Guru Penggerak” pada 3 Juli 2020, diakses 7 Mei 2022.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/kemdikbud-luncurkan-merdeka-belajar-episode-5-guru-penggerak>

⁸ Aditya Darma dan Kristian Arimana, Modul 1.2: *Nilai dan Peran Guru Penggerak* (Jakarta: Kemdikbud, 2020), 3.

Indonesia adalah rendahnya kualitas guru.⁹ Faktor-faktor penyebab rendahnya kualitas guru di Indonesia antara lain: masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya, adanya institusi pencetak guru yang kurang memperhatikan bagaimana output yang akan dihasilkan, kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan kualitas dirinya.¹⁰ Guru Penggerak adalah guru yang berkualitas dengan empat kompetensi yang harus dimiliki yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagaimana diatur dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Guru penggerak sebagai agen perubahan dalam transformasi ekosistem pendidikan di Indonesia disamping memiliki empat kompetensi yang disyaratkan undang-undang juga harus memiliki kompetensi lebih bila dibandingkan dengan guru-guru yang lain. Guru penggerak merupakan pemimpin pembelajaran dalam merdeka belajar yang memiliki kemampuan dalam menggerakkan ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada peserta didik.¹¹ Guru penggerak harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan peserta didik dalam komunitas persekolahan dengan menggunakan teknologi demi peningkatan mutu pembelajaran serta harus melakukan refleksi dan evaluasi terus menerus untuk perbaikan praktik pembelajaran.¹² Guru penggerak diarahkan pada kemampuan manajerial untuk dapat menjadi leader, baik itu kepala sekolah, pengawas maupun leader di dalam kelas itu sendiri.¹³

Sebagai seorang leader guru penggerak harus memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajerial yang handal sehingga dapat mengemban tugasnya baik sebagai kepala sekolah, pengawas atau pemimpin di dalam pembelajaran di kelas. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kehandalan individu dalam mempengaruhi orang lain, mendorong orang untuk bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama yang melibatkan proses pendistribusian kekuasaan antara

⁹ Fitria Nur Auliah Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi." *Acedemy of Education Journal*, 13 no.1 (Januari 2022), 6, diakses 7 Mei 2022. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/765/948>

¹⁰ Mariana Ulfah Hoesny dan Rita Darmayanti, *Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru*, (Malang, Politeknik Negeri Malang, 2021), 127.

¹¹ Sibagariang dkk., "Peran Guru Penggerak," 94.

¹² Surahman dkk., "Peran Guru Peneggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya" *Jurnal Pendidikan*, 3 no. 04 (April 2022), 383, diakses 8 Mei 2022. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i4.667>.

¹³ Aiman Faiz dan Faridah, "Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar", *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 no.1 (Januari 2022), 85, diakses 8 Mei 2022. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/1876>

pemimpin dan anggota.¹⁴ Pemimpinnya dalam hal ini guru dan anggota-anggotanya adalah peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran di kelas harus mampu menjadi motor penggerak yang mendorong kelasnya hidup dan berkembang secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dan disepakati dengan peserta didik.

Guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dituntut untuk mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya guna mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Guru penggerak sebagai pemimpin memiliki peran : 1) sebagai penggerak komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah masing, 2) menjadi Pengajar Praktik bagi rekan guru lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah, 3) mendorong peningkatan kepemimpinan murid di sekolah, 4) membuka ruang diskusi positif dan ruang kolaborasi antara guru dan pemangku kepentingan di dalam dan luar sekolah, 5) meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi pemimpin pembelajaran yang mendorong well-being lingkungan pendidikan di sekolah.¹⁵

Untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai leader, maka guru penggerak harus memiliki kompetensi sebagai seorang pemimpin, kompetensi tersebut adalah kompetensi kepemimpinan dan manajerial. Kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁶ Seorang guru penggerak harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi peserta didik agar mereka mau belajar, rekan sejawat (guru) mau bekerjasama dan berkolaborasi, serta pemangku kepentingan di dalam dan luar sekolah agar mau bekerjasama dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung tumbuh kembangnya murid secara holistik.

Disamping itu seorang guru penggerak juga harus memiliki kompetensi manajerial yang mumpuni dalam mengelola pembelajaran dan menggerakkan komunitas belajar yang ada di sekolahnya masing-masing. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajerial berhubungan dengan

¹⁴Muh. Fitrah, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol 3 No.1 Tahun 2017, h. 31 .

¹⁵<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/faq/> diakses 22 Agustus 2022.

¹⁶Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung : PT. Bumi Aksa), 170

manajer. Istilah manajerial merupakan kata sifat yang berasal dari kata management, secara harafiah berarti mengurus, menangani atau mengendalikan. Sedangkan manajemen adalah kata benda yang berarti pengelolaan, tata pimpinan atau ketatalaksanaan.¹⁷

Dalam kondisi nyata di lapangan sebagaimana hasil penelitian Sugiyarta SL dkk. Di Karisidenan Semarang dalam mengidentifikasi kemampuan guru sebagai guru penggerak bahwa 15% guru menjadi narasumber dan panitia saat diklat di sekolahnya, 11% guru inspirator dan 12% guru pemimpin yang sering melakukan perjalanan baik sebagai nara sumber atau peserta diklat.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan faktor yang menghambat guru sebagai fasilitator adalah : 1) guru kurang memiliki pengetahuan untuk memvariasikan media pembelajaran , 2) guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, 3) guru fokus terhadap pemberian materi belajar, 4) guru terlalu mendominasi dalam belajar.¹⁹

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru penggerak di Kabupaten Lombok Barat sudah banyak melakukan aksi nyata. Aksi nyata dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah se-kapupaten Lombok Barat. Aksi pertamanya adalah dengan membentuk “Komunitas Guru Penggerak” Lombok Barat dengan koordinator Bapak Sudomo, S.Pt. (Guru Penggerak SMPN 3 Lingsar). Guru Penggerak Lombok Barat mengadakan kegiatan workshop peningkatan kompetensi guru dengan nara sumber yang berasal dari guru penggerak yaitu Bapak Suhirno (GP SMPN 2 Lembar), bertempat SMAN 1 Lembar. Selain kegiatan tatap muka, guru penggerak Lombok Barat sering mengadakan workshop secara online kerjasama dengan Balai Guru Penggerak provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil pemantauan peneliti terhadap guru penggerak yang ada di kecamatan Narmada, Lingsar, Gunungsari dan Batu Layar, pada umumnya mereka sudah banyak melakukan aksi nyata di sekolah masing-masing seperti melaksanakan

¹⁷Ulbert Silalahi, “Studi tentang Ilmu Administrasi, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2002), 135.

¹⁸Sugiyarta SL dkk, “Identifikasi Kemampuan Guru sebagai Guru Penggerak di Karisidenan Semarang”, Jurnal Profesi Keguruan, 6 no.2 (November 2020), 215-221, dikases 8 Mei 2022. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/26919/10900>

¹⁹ Mifathul Jannah dan Junaidi, “ Faktor Penghambat Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar” Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, 1 no.3 (Maret 2020), 191, diakses 8 Mei 2022. <http://sikola.pj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/25/21>

pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif, pembelajaran dilaksanakan di kelas dan luar kelas, memanfaatkan IT (internet) dalam pembelajaran, membuat kespekatan belajar pada awal pembelajaran. Namun demikian ada beberapa guru penggerak yang belum berbuat secara maksimal dalam aksi nyatanya di sekolah masing-masing sebagaimana yang diharapkan. Guru penngerak belum banyak melakukan perubahan dan inovasi dalam pembelajaran sebagai syarat dari pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kondisi nyata guru penggerak di lapangan setelah mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP) selama sembilan bulan dan dinyatakan lulus sebagai guru penggerak. Penelitian yang akan penulis laksanakan dengan judul: **“Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak dan Kompetensi Kepemimpinan terhadap Kompetensi Manajerial Guru Penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat”**. Penulis ingin mengetahui pengaruh dari diklat guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP yang ada di Kabupaten Lombok Barat angkatan 2 tahun 2021 yang berjumlah 30 orang.

Pada Pendidikan Guru Penggerak (PGP) angkatan 2 tahun 2021 yang dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Desember 2021 diikuti oleh 30 orang calon guru penggerak (CGP) SMP di Kabupaten Lombok Barat. Dari 30 orang CGP yang mengikuti pendidikan tersebut semuanya dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan berhak sebagai guru penggerak berdasarkan SK Kemdikbudristek Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan nomor : 0067/B.B3.15/2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang Pengumuman Kelulusan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 2. Tabel 1.1 data guru penggerak angkatan 2 tahun 2021 SMP Lombok Barat

NO	Kecamatan	Jumlah GP	Jumlah Lulus	Ket.
1	Sekotong	5	5	
2	Lembar	4	4	
3	Gerung	8	8	
4	Kuripan	3	3	
5	Kediri	0	0	
6	Labuapi	3	3	
7	Narmada	3	3	
8	Lingsar	1	1	
9	Gunungsari	3	3	
10	Batu Layar	0	0	
	Jumlah	30	30	

Sumber : Kemdikbud tahun 2022

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh signifikan pendidikan guru penggerak terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 ?
- b. Apakah ada pengaruh signifikan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022?
- c. Apakah ada pengaruh signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial. Guru penggerak adalah guru yang telah dinyatakan lulus oleh Kemdikbud dalam program pendidikan guru penggerak (PGP) selama sembilan bulan untuk angkatan 2 di mulai dari bulan April sampai dengan Desember 2021 yaitu sebanyak 30 orang guru SMP yang ada di Kabupaten Lombok Barat. 30 orang guru penggerak tersebut akan diukur kompetensinya sebagai guru penggerak dengan indikator : kemampuan mengembangkan diri dan orang lain, kemampuan memimpin pembelajaran yang berpusat pada murid, kemampuan memimpin pengembangan sekolah dan kemampuan memimpin manajemen sekolah. Kompetensi kepemimpinan dibatasi pada kemampuan seorang guru penggerak mempengaruhi perilaku peserta didik, agar mau belajar, bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan indikator : kemampuan intelektual, emosional dan sosial. Kompetensi manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru penggerak untuk melakukan pengelolaan pembelajaran yang berpihak pada murid dengan indikator : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan guru penggerak terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, yakni menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang pengaruh pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, yakni dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dapat membuat kebijakan yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya sebagai bahan informasi dan pertimbangan mengenai pengaruh pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi dalam pembahasan variable penelitian, maka perlu diberikan rumusan tentang variabel-variabel dalam penelitian ini.

1. Pendidikan Guru Penggerak

Pendidikan Guru penggerak adalah guru yang telah mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta kegiatan kolektif guru selama 9 bulan dan dinyatakan lulus sebagai guru penggerak.²⁰ Guru penggerak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru SMP di kabupaten Lombok Barat yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak Angkatan ke-2 dari bulan April sampai dengan Desember 2021 dan dinyatakan lulus sebagai guru penggerak sebanyak 30 orang.

²⁰Kemdikbud RI : *Panduan Pendidikan Guru Penggerak*, (Jakarta, Kemdikbud, 2020), 2.

Setelah lulus menjadi guru penggerak, maka guru penggerak dinyatakan memiliki kompetensi sebagai guru penggerak. Indikator kompetensi guru penggerak adalah : (1) memimpin pembelajaran, (2) mengembangkan diri dan orang lain, (3) memimpin manajemen sekolah, dan (4) memimpin pengembangan sekolah.²¹

2. Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi kepemimpinan menurut Boyatzis (1982) adalah kemampuan yang dimiliki pemimpin, nampak pada sikapnya yang sesuai dengan kebutuhan kerja pada lingkungan organisasi yang dipimpinnya dan memberikan hasil yang diharapkan.²² Spencer dan Spencer mengklasifikasikannya dalam tiga kategori yaitu, kompetensi intelektual, kompetensi emosional dan kompetensi sosial.²³ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan guru penggerak sebagai pemimpin di lingkungan sekolahnya dengan indikator : 1) kemampuan intelektual, 2) kemampuan/kematangan emosional, dan 3) kemampuan sosial.

3. Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial menurut Hasibuan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain.²⁴ Kompetensi manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru penggerak untuk melakukan pengelolaan pembelajaran dengan indikator : 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran dan, 3) evaluasi pembelajaran.

²¹Kemdikbud RI, "Panduan Lokakarya Pendidikan Guru Penggerak" (Jakarta, Kemdikbud, 2020),7-8.

²²Hendry Supriyadi, "*Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai RSUD dr. Abdul Rival Kabupaten Berau*" Jakarta, Universitas Terbuka, 2017), 5

²³Hendry Supriyadi, "*Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan,*" 7-8.

²⁴ Siti Zulaikha, "Peningkatan Kemampuan Manajerial Guru Melalui Optimalisasi Pengelolaan Kelas", Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, 24 n0.25 (Oktober 2011)

BAB II
PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN
DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan ini memiliki tujuan untuk mendukung dan pedoman penelitian yang akan dilakukan agar sesuai dengan hasil-hasil yang diperoleh dari kajian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Tabel 2.1. Penelitian yang relevan

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Posisi Peneliti
1	Karyono Setiya Nagri (2020) : “Menggali Prinsip Dasar Guru Penggerak Melalui Rekonstruksi Pemikiran Nurcholish Madjid”. ²⁵ Hasil dari penelitian ini yaitu jika ketiga prinsip antara lain: 1) menjadikan hasil evaluasi sebagai pangkal perubahan, 2) memiliki prinsip kebebasan berpikir, dan 3) memiliki sikap terbuka dalam ide-ide kamajuan. Namun demikian, ada nilai prinsip yang tetap dijaga yakni kebenaran akidah selalu dipegang sebagai kebenaran sejati. ditanamkan pada diri seorang guru, maka dapatlah tercipta guru penggerak yang revolutif, berubah mengikuti perkembangan zaman dan tidak lagi terbelenggu pada keterbelakangan namun tetap memiliki jati diri sebagai guru Indonesia.	Penelitian kualitatif, variabel Pemikiran Nurcholish Madjid, lokasi penelitian yang berbeda.	Variabel Guru Penggerak	Meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak dan Kompetensi Kepemimpinan terhadap Kompetensi Manajerial Guru Penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat”
2	Sugiyarta, dkk (2020) : “Identifikasi Kemampuan Guru Sebagai Guru Penggerak di Karesidenan Semarang”. ²⁶ Hasil	Penelitian kualitatif, dengan lokasi di Karisidenan	Sama-sama meneliti kompetensi Guru	Meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak dan

²⁵Karyono Setiya Nagri, “Menggali Prinsip Dasar Guru Penggerak melalui Rekonstruksi Pemikiran Nurcholish Madjid”, Jurnal Syntax Idea, 2 no.9 (September 2020), 581-593, diakses 26 Agustus 2022

²⁶Sugiyarta, dkk, “Identifikasi Kemampuan Guru Penggerak di Karesidenan Semarang”, (Semarang, UNNES, 2020).

	dari penelitian ini yaitu bahwa guru penggerak mampu menggerakkan komunitas. Guru penggerak terampil memiliki kompetensi profesional yang cukup lengkap. Guru inspirator memiliki pengalaman dalam berbagai aktivitas pembelajaran.	Semarang	Penggerak	Kompetensi Kepemimpinan terhadap Kompetensi Manajerial Guru Penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat”
3	Supriyanto, : “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017”. ²⁷	Fokus penelitian yaitu Prestasi Belajar, lokasi penelitian di SMK Ganesha Tama Boyolali .	Penelitian kuantitatif, dan sama - sama meneliti “Kompetensi Guru”	Meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak dan Kompetensi Kepemimpinan terhadap Kompetensi Manajerial Guru Penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat”
4	Mediana, dkk (2020), ”Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru”. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Martapura. ²⁸	Penelitian ini fokus pada Kinerja Guru dan supervisi akademik dengan lokasi yang berbeda.	Penelitian kuantitatif dengan meneliti Kompetensi Manajerial	Meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak dan Kompetensi Kepemimpinan terhadap
5	Lilik Kurniasih, “Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018”. ²⁹	Penelitian ini terfokus pada guru penggerak yang menjadi variabel bebas. Terdiri dari 3 variabel (Variabel X1,2,3) bebas dan 1 variabel	Sama-sama fokus penelitian tentang Kompetensi Guru dan pendekatan yang sama yaitu	Kompetensi Manajerial Guru Penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat”

²⁷Supriyanto, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017”(Surakarta, IAIN Surakarta, 2017).

²⁸Mediana, dkk ., ”Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru”, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 5 no.2 (Juli-Desember 2020), 112-119.

²⁹ Lilik Kurniasih, “Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018”. Jurnal Al-Idarah, 11 no. 2 (2021).

		terikat (Y). Lokasi penelitian yang berbeda. .	kuantitatif	
6	Munji Jakfarm (2014), “Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kulon Progo Yogyakarta”. ³⁰	Penelitian ini pendekatannya kualitatif, lokasinya yang berbeda.	Sama-sama fokus pada kompetensi kepemimpinan	

B. Kerangka Teori dan Berfikir

1. Kerangka Teori

a. Pendidikan Guru Penggerak

Pendidikan Guru Penggerak adalah program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program ini meliputi pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan pendampingan selama 9 bulan bagi calon Guru Penggerak.³¹ Program Guru Penggerak ini bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin pendidikan Indonesia masa depan, yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik; aktif dan proaktif dalam mengembangkan guru di sekitarnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid; serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.³²

Untuk mendukung tercapainya tujuan itu, Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) dijalankan dengan menekankan pada kompetensi kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) yang mencakup komunitas praktik, pembelajaran sosial dan emosional, pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai perkembangan murid, dan kompetensi lain dalam pengembangan diri dan sekolah.³³ Kompetensi tersebut dituangkan ke dalam tiga paket modul, yaitu paradigma dan visi Guru Penggerak; praktik pembelajaran yang berpihak pada murid;

³⁰Munji Jakfarm, “*Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Se-Kulon Progo Yogyakarta*”, (Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 9

³¹ Kemdikbud, *Panduan Pendidikan Guru Penggerak*, (Jakarta, 2020) h.4

³² Simon Petrus Rafael, Modul 1. : “*Paradigma dan Visi Guru Penggerak*”, Kemdikbud, Jakarta, 2020, h.3.

³³Simon, *Paradigma dan Visi Guru Penggerak*, 2020, h.4

dan pemimpin pembelajaran dalam pengembangan sekolah. Selanjutnya, ketiga paket modul tersebut diperinci menjadi 10 bagian.

Program pendidikan ini dijalankan selama sembilan (9) bulan yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan. Proses pendidikan ini mengedepankan *coaching* dan *on-the-job training*, yang artinya selama belajar, guru tetap menjalankan perannya di sekolah sekaligus menerapkan pengetahuan yang didapat dari ruang pelatihan ke dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kepala sekolah dan pengawas menjadi mitra seorang calon guru penggerak dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin.

Di dalam proses pelaksanaan PGP, Calon Guru Penggerak (CGP) diajak untuk merefleksikan praktik pembelajaran yang sudah dijalankan serta berdiskusi dan berkolaborasi dengan sesama CGP maupun komunitas di sekitarnya. Keseluruhan pengalaman belajar itu diramu dalam siklus MERDEKA, yang diawali dengan Mulai dari Diri, lalu dilanjutkan dengan Eksplorasi Konsep; Ruang Kolaborasi; Demonstrasi Kontekstual; Elaborasi Pemahaman; Koneksi Antar materi; dan ditutup dengan Aksi Nyata. Diharapkan model pembelajaran yang berbasis pengalaman seperti ini dapat mewujudkan guru dan murid merdeka yang menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Setelah mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP) selama Sembilan bulan dan dinyatakan lulus, maka guru penggerak harus memiliki empat kompetensi sebagaimana diamanatkan dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.³⁴ Selain kompetensi di atas guru penggerak harus memiliki keterampilan atau kemampuan sebagai agen transformasi pendidikan yang terdiri dari empat indikator. Indikator tersebut yakni : mengembangkan diri dan orang lain, memimpin pembelajaran, memimpin manajemen sekolah, dan memimpin pengembangan sekolah.³⁵

a. Indikator mengembangkan diri dan orang lain yakni :

- 1) menunjukkan praktik pengembangan diri yang didasari kesadaran dan kemauan pribadi,

³⁴ UU nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, h.6

³⁵Aditya Darma dan Kristian Arimara, *Nila-Nilai dan Peran Guru Penggerak*, (Jakarta, Kemdikbud, 2020), h.27

- 2) mengembangkan kompetensi warga sekolah untuk meningkatkan kualitas murid,
 - 3) berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi kepemimpinan sekolah dan komunitas lain untuk mengembangkan karir, dan
 - 4) menunjukkan kematangan moral, emosi dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik.
- b. Indikator memimpin pembelajaran yakni :
- 1) memimpin upaya membangun lingkungan belajar yang berpusat pada murid,
 - 2) memimpin perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada murid,
 - 3) memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid.
 - 4) melibatkan orang tua sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah.
- c. Indikator memimpin pengembangan sekolah
- 1) memimpin pengembangan sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar murid dan relevan dengan kebutuhan komunitas sekitar sekolah,
 - 2) melibatkan orang tua dan komunitas dalam pembiayaan dan pengembangan sekolah.
- d. Indikator memimpin manajemen sekolah, yakni :
- 1) memimpin upaya mewujudkan visi sekolah menjadi budaya belajar yang berpihak pada murid,
 - 2) memimpin dan mengelola program sekolah yang berdampak pada murid.

Seorang Guru Penggerak diharapkan mempunyai 4 indikator tersebut. Guru Penggerak tidak hanya berfokus pada peran sebagai pemimpin pembelajaran, akan tetapi juga menggerakkan diri serta lingkungan sekolah agar dapat mewujudkan sekolah yang berpihak pada murid. Ketika kita bisa membawa perubahan pada lingkungan sekitar kita, tentunya hasilnya juga akan lebih baik untuk murid kita.

b. Kompetensi Kepemimpinan

Suatu persyaratan penting bagi efektivitas atau kesuksesan pemimpin (kepemimpinan) dan manajer (manajemen) dalam mengemban peran, tugas, fungsi, ataupun tanggung jawabnya masing-masing adalah kompetensi. Konsep mengenai kompetensi untuk pertamakalinya dipopulerkan oleh Boyatzis (1982) yang didefinisikan

kompetensi sebagai “kemampuan yang dimiliki seseorang yang nampak pada sikapnya yang sesuai dengan kebutuhan kerja dalam parameter lingkungan organisasi dan memberikan hasil yang diinginkan”.³⁶

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan dan didukung oleh pekerjaan tersebut. dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu yang terpenting sebagai unggulan bidang tersebut.³⁷ Kompetensi mengacu kepada dimensi perilaku dari sebuah peran atau perilaku yang diperlukan seseorang untuk dapat melaksanakan pekerjaannya secara memuaskan.³⁸ Kompetensi adalah keahlian dan keterampilan dasar serta pengalaman seseorang, staf atau pimpinan yang dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas lainnya secara efektif dan efisien atau sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditentukan.

Kompetensi menjelaskan apa yang dilakukan orang ditempat kerja pada berbagai tingkatan dan memperinci standar masing-masing tingkatan, mengidentifikasi karakteristik, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh individual yang memungkinkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sehingga mencapai standar kualitas profesional dalam bekerja dan mencakup semua catatan manajemen kinerja, keterampilan dan pengetahuan tertentu, sikap, komunikasi, aplikasi dan pengembangan. Ada lima tipe karakteristik terpenting menurut Wibowo :³⁹

- 1) Motif adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan.
- 2) Sifat adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
- 3) Konsep diri adalah sikap, nilai-nilai atau citra diri seseorang
- 4) Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang lingkungan kerjanya
- 5) Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu.

³⁶ Boyatzis, R.E, *The Competent Manager, A Model For Effective Performance*, Jhon Wiley & Sons, USA, 1982.

³⁷ Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. (Edisi ketiga. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.2007) h.112

³⁸ Agus, Dharma. (2004). *Manajemen Supervisi: Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Alberto et al, h.86

³⁹ Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja..* h.87-88

Matondang (2008), menjelaskan bahwa ada beberapa jenis kecerdasan yang harus di pelajari oleh seorang pemimpin yaitu adalah pemimpin yang memiliki "Multi Intelligent".⁴⁰ Hal ini tercermin dari mutu kepemimpinannya yang memiliki sikap, perilaku, tindakan serta hati nuraninya menjadi lebih baik dan benar karena dia mampu menggunakan berbagai jenis kecerdasan seperti:

- 1) Kecerdasan Intelejensi (IQ) Kemampuan yang berhubungan dengan penalaran atau berpikir.
- 2) Kecerdasan Emosional (EQ) Kemampuan untuk mengendalikan emosional.
- 3) Kecerdasan Ragawi (PQ) Kemampuan untuk menjaga kesehatan diri sendiri.
- 4) Kecerdasan Spiritual (SQ) Berhubungan dengan kepercayaan terhadap agama. Kanter (1994) menjelaskan dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin terasa kompleks dan akan berkembang semakin dinamik, diperlukan kompetensi kepemimpinan berupa penggambaran yang tepat, kompetensi yang cukup, koneksi yang luas, dan kepercayaan diri. Bennis dan Nanus (1985) menjelaskan bahwa kompetensi kepemimpinan berupa kemampuan mengelola visi, komunikasi, kepercayaan dan komitmen atau kemauan untuk mengambil resiko.

Sedangkan menurut Drucker , pemimpin seharusnya memiliki 3 bidang kemampuan atau kompetensi yaitu:⁴¹

- 1) Kemampuan pribadi, memiliki integritas tinggi, memiliki visi yang jelas, intelegensia tinggi, kreatif dan inovatif, tidak mudah merasa puas, fleksibel dan memiliki kematangan jiwa, sehat jasmani dan rohani, wibawa dan kharismatik, mempunyai idealisme dan cinta tanah air.
- 2) Kemampuan kepemimpinan (Leadership Mastery), memiliki kemampuan memotivasi orang lain, membuat keputusan yang cepat dan tepat, mempengaruhi orang lain, mengelola konflik, berorganisasi, memimpin tim kerja, mengendalikan stress dan keterampilan berkomunikasi.
- 3) Kemampuan berorganisasi (Organizational Mastery), yang memiliki kemampuan mengembangkan organisasi, manajemen startegik, meraih peluang, mengadakan pengkaderan generasi penerus ,

⁴⁰ Matondang (2008). *Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta : C.V.. Andi Offset.

⁴¹ Drucker, P. F. 2006. "What Executives Should Remember". Harvard Business Review, h.144

memahami aspek makro dan mikro ekonomi dan keterampilan operasional.

Dari definisi – definisi di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Seorang pemimpin seharusnya memiliki komitmen organisasional yang kuat, visionary, disiplin diri yang tinggi, tidak melakukan kesalahan yang sama, antusias, berwawasan luas, kemampuan komunikasi yang tinggi, manajemen waktu, mampu menangani setiap tekanan, mampu sebagai pendidik bagi bawahannya, empati, berpikir positif, memiliki dasar spiritual yang kuat, dan selalu siap melayani. Di samping itu harus memiliki kemampuan pribadi, kemampuan kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi dengan mutu kepemimpinannya yang memiliki sikap, perilaku, tindakan serta hati nuraninya dengan kemampuan IQ, IE, SQ dan kecerdasan ragawi.

Spencer dan spencer mengklaisifikasikan dimensi dan komponen kompetensi individual seorang pemimpin menjadi tiga, yaitu :

1. Kompetensi intelektual

Kompetensi intelektual adalah karakter, sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan intelektual individu (dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman profesional, pemahaman kontekstual, dan lain-lain) yang bersifat relatif stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja, yang dibentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan kontekstual. Kapasitas intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental yang terinternalisasi dalam bentuk sembilan kompetensi, sebagai berikut : berpretasi, kepastian kerja,, inisiatif, penguasaan informasi, berfikir analitik, berfikir konseptual, keahlian praktikal, dan kemampuan linguistik serta kemampuan naratif.

2. Kompetensi emosional

Kompetensi emosional adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk menguasai diri dan memahami lingkungan secara obyektif sehingga pola emosinya relatif stabil ketika menghadapi berbagai permasalahan. Di tempat kerja. Kompetensi emosional individu terinternalisasi dalam bentuk enam tingkat kemauan dan kemampuan sebagai berikut : sensitivitas atau saling pengertian, pengendalian diri, kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, komitmen pada organisasi.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk membangun simpul-simpul kerjasama dengan orang lain ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja. Kompetensi sosial individu terinternalisasi dalam bentuk tujuh tingkatan kemauan dan kemampuan, yaitu : pengaruh dan dampak, kesadaran berorganisasi, membangun hubungan kerja, mengembangkan orang lain, mengarahkan bawahan, kerja tim dan kepemimpinan kelompok.

c. Kompetensi Manajerial

Manajerial berasal dari kata manajer yang berarti pimpinan, praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer. Manajerial skill adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik.⁴² Kemampuan manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya manajemen pada hakikatnya adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal oleh karena itu kepemimpinan dapat dikatakan sebagai perilaku memotivasi orang lain untuk bekerja ke arah pencapaian tujuan tertentu.

Kepemimpinan yang baik seharusnya dimiliki dan diterapkan oleh semua jenjang organisasi agar bawahannya dapat bekerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk kepentingan organisasi. Manajemen adalah proses penyelesaian pekerjaan melalui usaha-usaha orang lain. Berdasarkan definisi ini, nampak bahwa proses manajemen akan terjadi apabila seseorang melibatkan orang lain untuk menacapai tujuan organisasi. “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya - sumber tujuan tertentu”.⁴³ Pada umumnya, manajemen adalah suatu kerjasama dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang telah di sepakati bersama dengan proses yang khas yang terjadi tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain.

⁴² Siagian, S. P. (1992). *Fungsi-fungsi manajerial*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. h.63

⁴³ Hasibuan, M.S.P. : *Manajemen : dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2001. h.20

Fungsi-fungsi manajemen yang ada pada prinsipnya tidak berbeda dengan berbagai pendapat lain, yaitu *planning*, *organazing*, *stepping*, *directing*, *coordinating*, *reporting*, dan *budgeting*.⁴⁴

Manajemen pada hakekatnya berekenaan dengan cara-cara pengelolaan suatu lembaga agar efisien dan efektif. Selanjutnya suatu lembaga dikatakan efektif apabila pengelolaannya menggunakan prinsip yang tepat dan benar sehingga berbagai kegiatan di dalam lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Dari berbagai pandangan tentang proses manajemen atau fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan di atas, tidak ditemukan perbedaan yang prinsipil karena semuanya mengandung fungsi-fungsi manajemen sebagai suatu proses manajemen. Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.

Dalam praktik manajemen, fungsi-fungsi pokok manajemen tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait yang harus dilakukan oleh para manajer, agar dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut, baik sumber daya manusia maupun bukan untuk dimanfaatkan mencapai tujuan dengan produktivitas yang tinggi dan kepuasan individu yang terlibat dalam kegiatan manajemen.

Kemampuan (*ability*) merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.⁴⁵ Kemampuan dapat diartikan keterampilan atau *skill* menuju kepada kemampuan dari seseorang untuk melakukan berbagai jenis kegiatan kognitif atau diperlukan dengan suatu cara yang efektif. Keterampilan menggerakkan orang lain inilah yang disebut *manajerial skill*.

Manajerial skill adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik. Kast dan Rosenzewish menguraikan tentang kemampuan manajerial sebagai suatu kegiatan yang terkait dengan manajemen yang merupakan kekuatan utama dalam organisasi untuk mengkoordinir sumber daya manusia dan material. Schermerhorn menyatakan bahwa kemampuan manajerial adalah ringkasan ukuran dari kuantitas dan kualitas dengan kinerja pekerjaan yang merupakan penggunaan sumber-sumber yang ada. Produktivitas dan kualitas kehidupan pekerjaan yang tinggi dapat berjalan bersama-sama dengan sukses. Untuk mendapatkan kesuksesan dalam setiap tingkat atau tipe posisi manajemen memerlukan kapabilitas yang dapat mengenal

⁴⁴ Siagian, S. P. : *Fungsi-fungsi manajerial*. h.12h

⁴⁵ Robbins, S. R. (2003). *Perilaku organisasi jilid I*, Terjemahan Tim Indeks. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. h.50

persoalan dan peluang dalam pembuatan keputusan dan melakukan kegiatan yang sudah direncanakan setiap tingkat atau tipe posisi manajemen memerlukan kapabilitas yang dapat mengenal persoalan dan peluang dalam pembuatan keputusan dan melakukan kegiatan yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dilakukan melalui empat dasar fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan atau pengawasan, serta pelaksanaan yang terkait dengan peranan kegiatan.

Guru sebagai manajer kelas, dituntut memiliki kemampuan dalam manajemen kelas, agar mampu mencapai tujuan proses belajar mengajar secara keseluruhan. Menurut Katz dan Payol bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas manajerial paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan, yakni :⁴⁶

- (1) keterampilan teknis, yaitu kemampuan manusia untuk menggunakan prosedur, teknis, dan pengetahuan mengenai bidang khusus;
- (2) keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk bekerja sama dengan orang lain, memahami, memotivasi, sebagai individu atau kelompok; dan
- (3) keterampilan konseptual, yaitu kemampuan untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi.

Peranan guru sebagai manajer kelas, sangat memerlukan ketiga macam keterampilan di atas. Agar guru dapat secara efektif melaksanakan fungsinya sebagai manajer maka harus memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam ketiga keterampilan di atas dan mampu mewujudkannya kedalam tindakan atau perilaku. Adapun nilai-nilai yang terkandung di dalam ketiga keterampilan tersebut sebagai berikut :

1. keterampilan teknis, yaitu :
 - a) menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus;
 - b) kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut;
2. keterampilan manusiawi, yaitu :
 - a) kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama;

⁴⁶ Robbins, S. R. (2003). Perilaku organisasi jilid I, h.7

- b) kemampuan untuk memahami isi hati, sikap, dan motif orang lain, mengapa mereka berkata dan berperilaku;
 - c) kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif;
 - d) kemampuan menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis; dan
 - e) mampu berperilaku yang dapat diterima.
- 3.. Keterampilan konseptual yaitu :
- a) kemampuan berpikir rasional;
 - b) cakap dalam berbagai macam konsepsi;
 - c) mampu menganalisis berbagai kejadian serta mampu memahami berbagai kecenderungan;
 - d) mampu mangantisipasi perintah;
 - e) mampu mengenali dan mamahami macam-macam masalah sosial.

Untuk mendukung terpenuhinya tuntutan manajerial skill sesuai dengan kedudukan pemimpin dalam suatu organisasi, maka setiap orang yang disebut pemimpin harus berusaha memiliki sikap kepemimpinan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan manjerial guru adalah kapasitas yang di miliki oleh seorang guru dalam mengelola kelas dan sumber daya yang ada, guna mencapai tujuan yang mencakup:

1. kemampuan merencanakan dengan indikator yaitu mampu menyusun dan menerapkan strategi, serta mampu mengefektifkan perencanaan;
2. kemampuan mengorganisasikan dengan indikator mampu melakukan pengelompokan, membagi tanggung jawab dan mampu mengelola siswa;
3. kemampuan dalam pelaksanaan dengan indikator yaitu mampu mengambil keputusan, dan mampu menjalin komunikasi; serta
4. kemampuan mengadakan pengawasan indikator mampu mengelola, dan mampu mengendalikan operasional.

2. Kerangka Berfikir

Dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru penggerak, mereka diarahkan untuk menjadi leader (pemimpin), baik itu kepala sekolah, pengawas ataupun pemimpin di dalam kelas dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pemimpin guru penggerak harus mumpuni atau memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajerial. Dengan dua kompetensi tersebut guru penggerak akan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin. Kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan, membimbing,

menggerakkan, memotivasi, mengajak orang dipimpinya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing, mengelola dan mengarahkan peserta didiknya agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.⁴⁷

Kompetensi yang kedua yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pemimpin adalah kompetensi manajerial. Kompetensi manajerial berkaitan erat dengan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kompetensi manajerial adalah kemampuan bekerjasama dengan orang lain agar tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai dengan sistematis, efisien, dan efektif.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti pengaruh diklat guru penggerak yang dilaksanakan selama sembilan bulan. Kompetensi guru penggerak yang dimaksud adalah mengembangkan diri dan orang lain, memimpin pembelajaran, memimpin pengembangan sekolah, dan memimpin manajemen sekolah. Apakah ada keterkaitan atau pengaruh keempat kompetensi guru penggerak tersebut dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang nyata di lapangan dimana para guru penggerak tersebut melaksanakan tugasnya masing-masing.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ho Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.
Ha Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.
- b. Ho Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.
Ha Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

⁴⁷ Asma, "Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang", (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2017), 13.

- c. Ho Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.
- Ha Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.



A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Jenis penelitiannya adalah survey penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui pengaruh diklat guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial. Survey digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi

pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

B. Populasi

Populasi adalah objek penelitian secara keseluruhan. Jika Anda ingin melihat semua faktor di area penelitian Anda, penelitian Anda adalah studi populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penggerak yang dinyatakan lulus dalam pendidikan Program Guru Penggerak (PGP) Angkatan 2 tahun 2021 sebanyak 30 orang guru SMP di Kabupaten Lombok Barat.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Desember tahun 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kabupaten Lombok Barat yang memiliki guru penggerak pada tahun 2022.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas atau Independent (X1)

Variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah pendidikan guru penggerak yang terdiri dari empat indikator kompetensi guru penggerak, yaitu : mengembangkan diri dan orang lain, memimpin pembelajaran, memimpin pengembangan sekolah, dan memimpin manajemen sekolah.

2. Variabel Bebas atau Independent (X2)

Variabel bebas kedua dalam penelitian ini adalah kompetensi kepemimpinan dalam pembelajaran guru penggerak, dengan indikator sebagai berikut: kompetensi intelektual, emosional, dan sosial.

3. Variabel Terikat atau Dependent (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi manajerial guru penggerak dengan indikator sebagai berikut :

kompetensi merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

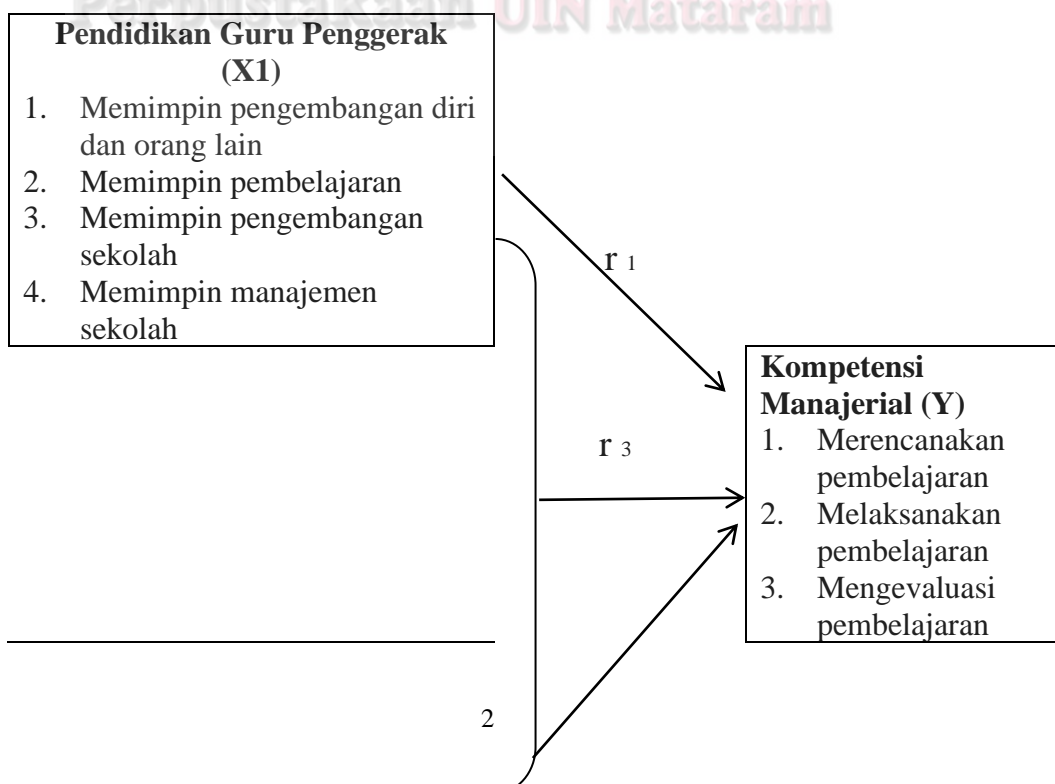
E. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner, yang kemudian disebarluaskan kepada responden. Kuesioner dari penelitian ini berisi indikator-indikator kompetensi guru penggerak, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi manajerial. Penelitian haruslah berdasarkan data yang empiris dan juga harus berdasarkan tahapan yang benar dengan sistematika yang jelas pula.

Penelitian ini dilaksanakan dengan desain sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini :



Tabel 3.1 variabel penelitian



Kompetensi Kepemimpinan (X2)

1. Kompetensi intelektual
2. Kompetensi emosional
3. Kompetensi sosial

r 2

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data dengan tujuan agar penelitian sistematis dan terarah.⁴⁸ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah media yang digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang obyek penelitian dan diolah menjadi data yang berupa angka. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup atau kuesioner yang telah disiapkan jawabannya oleh peneliti, responden hanya memberi tanda pada jawaban yang disediakan peneliti seperti tanda silang, lingkaran, dan lainnya.

2. Dokumentasi

Instrumen ini digunakan pada waktu persiapan dan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi ini berupa bukti-bukti penelitian yang peneliti lakukan, berupa dokumen-dokumen dari pihak-pihak terkait seperti Dinas Dikbud dan Kemendikbudristek tentang data-data guru penggerak.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁹ Dalam penelitian ini dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Angket

Metode angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data kompetensi memimpin pembelajaran dan kompetensi memimpin manajemen sekolah yang dilakukan oleh guru penggerak dengan cara

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 196.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 193.

⁵⁰ Sugiyono : *Metode Penelitian*, 199.

memberikan pertanyaan yang harus di jawab oleh para guru penggerak.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.⁵¹ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan daftar nama guru penggerak di SMP Kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor konstruk dengan skor totalnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu jika nilai signifikan $>0,05$, maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai signifikan $<0,05$, maka item dinyatakan valid.⁵²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat apakah instrument dapat mengukur suatu yang diukur tersebut secara konsisten dari waktu ke waktu. Jika hasil yang diberikan konsisten, maka dapat dikatakan reliable. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.⁵³

2. Uji Asumsi Normal / Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika sig $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika sig $<0,05$ maka tidak berdistribusi normal.⁵⁴

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

1) Analisis korelasi.

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel pendidikan guru penggerak (X1), kompetensi kepemimpinan (X2) dan

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

⁵² Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012)

⁵³ Duwi Prayitno, *belajar alat data dan cara pengelolahannya dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media) h. 158

⁵⁴ Duwi Prayitno, *belajar alat data....* h. 103

kompetensi manajerial (Y). Uji korelasi ini menggunakan rumus korelasi product moment. Dengan kriteria pengujian diterima apabila $r_{xy} > r$ tabel pada taraf signifikansi 5%.

2) Persamaan regresi ganda.

Untuk mengetahui besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan persamaan umum garis regresinya untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Harga a_0 , a_1 , dan a_2 diperoleh dari persamaan-persamaan:

$$\sum Y_i = a_0 n + a_1 \sum X_{1i} + a_2 \sum X_{2i}$$

$$\sum X_{1i} Y_i = a_0 \sum X_{1i} + a_1 \sum X_{1i}^2 + a_2 \sum X_{1i} X_{2i}$$

$$\sum X_{2i} Y_i = a_0 \sum X_{2i} + a_1 \sum X_{2i} X_{1i} + a_2 \sum X_{2i}^2$$

b. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan mempengaruhi secara nyata terhadap manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat. Jika signifikan $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁵

c. Uji F

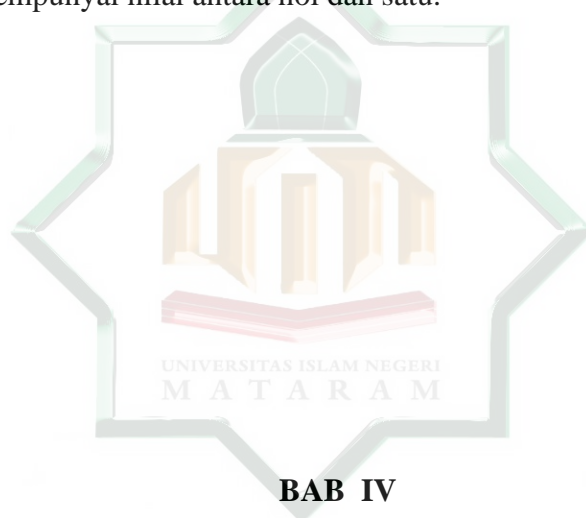
Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependen. Derajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁶

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

⁵⁵ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

⁵⁶ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

Uji R² atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R²) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R² = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila R² = 1 maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R² nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.⁵⁷



Perpustakaan UIN Mataran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan nomor : 0067/B.B3/GT.03.15/2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang Pengumuman Kelulusan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 2 yang telah diselenggarakan dari tanggal 13 April 2021 sampai dengan 18 Desember 2022 berlangsung selama 9 bulan atau setara dengan 306 jam pelajaran dengan mode pembelajaran daring dan luring. Dari 72 calon guru penggerak (CGP) dari Kabupaten Lombok Barat yang mengikuti pendidikan, maka sebanyak 72 orang dinyatakan lulus sebagai guru penggerak (GP) dengan rincian 19 orang guru SMA/SMK, 30

⁵⁷ Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012)

orang guru SMP, 18 guru SD, dan 4 orang guru TK. Artinya prosentase kelulusan pendidikan guru penggerak di kabupaten Lombok Barat pada angkatan 2 sebesar 100 persen (100 %).

Setelah mereka lulus sebagai guru penggerak , maka guru penggerak membentuk komunitas dengan nama Komunitas Praktisi Guru Penggerak (KPGP) kabupaten Lombok Barat dengan pengurus inti :

- Ketua : Sudomo (Guru SMPN 3 Lingsar)
 Wakil Ketua : Sahman (Guru SMPN 2 Kuripan)
 Sekretaris : Lalu Muhammad Junaidi (Guru SMPN 2 Narmada)
 Bendahara : Kabyantoro (Guru SMPN 2 Gerung)

Komunitas Guru Penggerak (KGP) kabupaten Lombok Barat merupakan wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru penggerak angkatan 2 Kabupaten Lombok Barat dalam belajar atau bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka berpartisipasi pengembangan diri serta meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sebagai praktisi / pelaku perubahan yang berorientasi pada pembelajaran di kelas / satuan pendidikan. Pengurus/anggota KGP bertanggung jawab terhadap kelangsungan proses dan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai wewenang serta tanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan Nasional.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah 30 orang guru penggerak yang berasal dari SMP di kabupaten Lombok Barat.

Tabel 4.1 guru penggerak SMP kabupaten Lombok Barat⁵⁸

NO	NAMA GURU PENGGERAK	ASAL SEKOLAH
1	A.A.Istri Ngurah Purnama	SMPN 4 Gunungsari
2	A.Sahrul Asri	SMPN 1 Sekotong
3	Abu Hurairah	SMPN 4 Gerung
4	Adi Awaluddin	SMPN 4 Sekotong
5	Ahmad Isnandar	SMPN 5 Lembar
6	Ahul Madyan	SMPN 1 Narmada
7	Anik Setianingsih	SMPN 4 Sekotong
8	Ery Sudarman	SMPN 6 Sekotong
9	Fourin Indira Megapратиwi	SMPN 4 Gerung

⁵⁸Kemdikbudristek, “Pengumuman kelulusan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 2”, (SK nomor : 0067/B.B3/GT.03.15/2022) 6 Januari 2022

10	Henik Lidyawati Natalina	SMPN 3 Kuripan
11	Ida Hardini	SMPN 1 Gunungsari
12	Juniawan Apriadi	SMPN 5 Lembar
13	Kabyantoro	SMPN 2 Gerung
14	Lalu Linggar Satriawan	SMPN 5 Lembar
15	Lalu Muhammad Junaidi	SMPN 2 Narmada
16	Muhamad Fathul Aziz	SMPN 2 gunungsari
17	Muhammad Septi Rosidi	SMPN 4 Gerung
18	Musnah	SMPN 4 Narmada
19	Nursetyawan	SMPN 2 Labuapi
20	Rahmawati	SMPN 2 Kuripan
21	Rifaatul Mahmudah	SMPN 2 Sekotong
22	Rusmiyati	SMPN 2 Labuapi
23	Sahman	SMPN 2 Kuripan
24	Siti Khusnul Khotimah	SMPN 2 Labuapi
25	Siti Marwanah	SMPN 4 Gerung
26	Sri Sumarni	SMPN 4 Gerung
27	Subhan Hadi	SMPN 4 Gerung
28	Sudomo	SMPN 3 Lingsar
29	Suhirno	SMPN 2 Lembar
30	Wahyudi Bakri	SMPN 1 Gerung

1. Pengujian Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu jika nilai signifikan $>0,05$, maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai signifikan $<0,05$, maka item dinyatakan valid. Nilai signifikan dihitung dengan program SPSS version 21.

1) Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru Penggerak

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS version 21, maka diperoleh data tentang validitas kompetensi guru penggerak (X1) sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Validitas Instrumen Kompetensi Guru Penggerak

No.Item	Nilai Sig.	Sig. 0,05	Status	Keterangan
1	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan

2	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
3	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
4	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
5	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
6	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
7	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
8	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
9	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
10	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
11	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
12	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
13	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
14	0,009	0,050	Valid	Dapat digunakan
15	0,018	0,050	Valid	Dapat digunakan
16	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
17	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
18	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
19	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
20	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
21	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
22	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
23	0,004	0,050	Valid	Dapat digunakan
24	0,004	0,050	Valid	Dapat digunakan

Sumber, data olahan 2022⁵⁹

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS version 21 terhadap instrumen kompetensi guru penggerak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner kompetensi guru penggerak yang terdiri dari 24 item dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk instrumen penelitian.

2) Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Kepemimpinan (X2)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS version 21, maka diperoleh data tentang validitas kompetensi kepemimpinan (X2) :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Validitas Instrumen Kompetensi kepemimpinan

No.Item	Nilai Sig.	Sig. 0,05	Status	Keterangan
1	0,019	0,050	Valid	Dapat digunakan
2	0,019	0,050	Valid	Dapat digunakan
3	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
4	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan

⁵⁹ Program SPSS Version 21, "Hasil Uji Data Pendidikan Guru Penggerak, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Manajerial", 14 Desember 2022 .

5	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
6	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
7	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
8	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
9	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
10	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
11	0,002	0,050	Valid	Dapat digunakan
12	0,017	0,050	Valid	Dapat digunakan
13	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
14	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
15	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
16	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
17	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
18	0,020	0,050	Valid	Dapat digunakan
19	0,036	0,050	Valid	Dapat digunakan
20	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
21	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
22	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
23	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
24	0,006	0,050	Valid	Dapat digunakan

Sumber, data olahan 2022⁶⁰

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS version 21 terhadap instrumen kompetensi kepemimpinan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner kompetensi kepemimpinan yang terdiri dari 24 item dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk instrumen penelitian.

3) Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Manajerial (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS version 21, maka diperoleh data tentang validitas kompetensi manajerial (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Validitas Instrumen Kompetensi Manajerial

No.Item	Nilai Sig.	Sig. 0,05	Status	Keterangan
1	0,004	0,050	Valid	Dapat digunakan
2	0,004	0,050	Valid	Dapat digunakan
3	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
4	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
5	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
6	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
7	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
8	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
9	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
10	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan

⁶⁰Program SPSS Version 21, *Hasil Uji Data*, 14 Desember 2022

11	0,007	0,050	Valid	Dapat digunakan
12	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
13	0,012	0,050	Valid	Dapat digunakan
14	0,027	0,050	Valid	Dapat digunakan
15	0,001	0,050	Valid	Dapat digunakan
16	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
17	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
18	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
19	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
20	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
21	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
22	0,000	0,050	Valid	Dapat digunakan
23	0,002	0,050	Valid	Dapat digunakan
24	0,007	0,050	Valid	Dapat digunakan

Sumber, data olahan 2022⁶¹

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS version 21 terhadap instrumen kompetensi manajerial, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner kompetensi manajerial yang terdiri dari 24 item dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk instrumen penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat apakah instrument dapat mengukur suatu yang diukur tersebut secara konsisten dari waktu ke waktu. Jika hasil yang diberikan konsisten, maka dapat dikatakan reliable. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Untuk mengetahui interpretasi nilai alpha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Interpretasi Nilai Kemantapan Cronbach Alpha⁶²

Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
$r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang

⁶¹ Program SPSS Version 21, *Hasil Uji Data*, 14 Desember 2022

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 202

$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

Suatu angket dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari masa ke masa. Teknik yang dipakai untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah cronbach alpha yakni membandingkan nilai alpa dengan standarnya. Dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS version 2021 diperoleh hasil pengujian terhadap kompetensi guru penggerak (X1), kompetensi kepemimpinan (X2), dan kompetensi manajerial (Y) sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	24

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Tabel 4.8 Tabel Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan untuk mengukur kompetensi guru penggerak dengan nilai cronbach alphanya sebesar 0,928, angket kompetensi kepemimpinan sebesar 0,931 dan angket kompetensi manajerial sebesar 0,938 bahwa angket yang digunakan untuk melakukan penelitian ini ukuran kemantapannya sangat tinggi dan karena itu dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2 . Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika sig >0,05 maka data berdistribusi normal dan jika sig <0,05 maka tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Kolmogorov-Smirnov adalah

- Jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 (nilai sig. < 0,05) maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Dari hasil uji normalitas data penelitian dengan program SPSS version 2021 diperoleh data sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		30	Tabel
	Mean	.0000000	4.9
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.78416968	Hasil
Most Extreme Differences	Absolute	.177	Uji
	Positive	.161	
	Negative	-.177	
Kolmogorov-Smirnov Z		.968	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.305	

Normalitas Data

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) yakni 0,305 maka data penelitian berdistribusi normal.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel kompetensi guru penggerak (X1), kompetensi kepemimpinan (X2) dan kompetensi manajerial (Y). Uji korelasi ini menggunakan rumus korelasi product moment. Dengan kriteria pengujian diterima apabila $r_{xy} > r$ tabel pada taraf signifikansi 5%.

Dari hasil analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS version 21 diperoleh data korelasi antara kompetensi guru penggerak dengan kompetensi manajerial sebagai berikut :

Tabel 4.10 Tabel Korelasi Pendidikan GP dengan Kompetensi Manajerial

Correlations		Komp. GP	manajerial
Pend.. GP	Pearson Correlation	1	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
manajerial	Pearson Correlation	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kompetensi guru penggerak dengan kompetensi manajerial dengan nilai signifikansinya adalah 0,000. Jika nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,050) maka terdapat korelasi.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS version 21 diperoleh data korelasi antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial sebagai berikut :

Tabel 4.11 Tabel Korelasi Kompetensi Kepemimpinan dengan Kompetensi Manajerial

Correlations		Kepemimpinan	manajerial
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
manajerial	Pearson Correlation	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial dengan nilai signifikansinya adalah 0,000. Jika nilai signifikansi < 0,050 (0,000 < 0,050) maka terdapat korelasi.

2) Persamaan Regresi Ganda

Untuk mengetahui besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan

persamaan umum garis regresinya untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Berdasarkan hasil uji korelasi untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.12 Tabel Korelasi Kompetensi GP, Kompetensi Kepemimpinan dengan Kompetensi Manajerial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.214	2.826		-.076	.940
1 Pendidikan GP	.335	.115	.337	2.904	.007
Komp. Kepemimpinan	.666	.117	.658	5.676	.000

a. Dependent Variable: Komp.Manajerial

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, maka dapat disusun persamaan linier bergandanya sebagai berikut :

$$Y = -0,214 + 0,335 X_1 + 0,666 X_2$$

Keterangan :

- Y = Kompetensi manajerial
- X₁ = Kompetensi guru penggerak
- X₂ = kompetensi kepemimpinan

b. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu kompetensi guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan mempengaruhi secara nyata terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat. Jika signifikan < α (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan > α (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS version 21 diperoleh output data sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Tabel Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.214	2.826		-.076	.940
1 Pendidikan GP	.335	.115	.337	2.904	.007
Komp. Kepemimpinan	.666	.117	.658	5.676	.000

a. Dependent Variable: Komp.Manajerial

1) Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak terhadap Kompetensi Manajerial

Untuk pengujian signifikansi, hipotesa yang digunakan ialah :

Ho I Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

Ha Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh T hitung pendidikan guru penggerak sebesar 2,904 jumlah ini lebih besar dari nilai T tabel sebesar 2,052 ($2,904 > 2,052$). Ditinjau dari taraf signifikansinya sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Berdasarkan kriteria di atas berarti secara parsial hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022” ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022” diterima.

2) Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan terhadap Kompetensi Manajerial

Untuk pengujian signifikansi, hipotesa yang digunakan ialah :

Ho I Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

Ha Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh T hitung kompetensi kepemimpinan sebesar 5,676 jumlah ini lebih besar dari nilai T tabel sebesar 2,052. Taraf signifikansinya 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti secara parsial hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022” ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022” diterima.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel dependen. Derajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (kompetensi manajerial).

Berdasarkan hasil uji regresi dengan menggunakan program SPSS version 21 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547.038	2	773.519	452.428	.000 ^b
	Residual	46.162	27	1.710		
	Total	1593.200	29			

a. Dependent Variable: Komp.Manajerial

b. Predictors: (Constant), Komp. Kepemimpinan, Pendidikan GP

Dalam pengujian secara simultan hipotesa yang digunakan adalah

- Ho Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.
- Ha Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan sebesar 452,428 jumlah ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,350 ($452,428 > 3,350$). Ini berarti secara signifikan dan simultan hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.” ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat tahun 2022.” diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R²) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R² nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Dari hasil uji regresi dengan menggunakan program SPSS version 21 pada out put model Summary di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.969	1.308

a. Predictors: (Constant), Komp. Kepemimpinan, Pendidikan GP

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas diperoleh angka R Square sebesar 0,971. Hal ini menunjukkan prosentase sumbangan variabel independent (pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan) terhadap variabel dependent (kompetensi manajerial) sebesar 97,1 % atau variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 97,1 % variabel dependent. Sedangkan sisanya 2,9 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti dua variabel bebas yaitu pendidikan guru penggerak (X1), dan kompetensi kepemimpinan (X2), serta satu variabel terikat yaitu kompetensi manajerial (Y). Guru penggerak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para SMP yang telah mengikuti pendidikan guru penggerak (PGP) angkatan ke-2 tahun 2021 selama 9 bulan mulai bulan April sampai dengan Desember 2021. Berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan oleh Kemdikbudristek cq Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, maka 30 calon guru penggerak (CGP) dari SMP di kabupaten Lombok Barat yang mengikuti pendidikan guru penggerak dinyatakan lulus dan berhak sebagai guru penggerak. Sebagai guru penggerak, maka 30 orang tersebut telah memiliki kompetensi sebagai guru penggerak. Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka penulis ingin membahas dan menganalisisnya.

1. Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak terhadap Kompetensi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada guru penggerak SMP di kabupaten Lombok Barat, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat.

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan uji t. Dari hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS version 21 diperoleh data bahwa nilai signifikansi pendidikan guru penggerak sebesar 0,007. Sesuai dengan kriteria apabila nilai signifikansi ini lebih kecil dari $\alpha/0,05$ ($007 < 0,05$), maka yang diterima adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat diterima dan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat ditolak.

Kriteria yang lain yang dipergunakan untuk menguji signifikansi secara parsial antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajemen adalah dengan membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung. Apabila t hitung $>$ dari t tabel, maka yang diterima adalah hipotesis alternatif. Apabila t hitung $<$ t tabel maka yang diterima adalah hipotesis nol. Besarnya nilai t tabel untuk penelitian yang jumlah $n=30$ adalah 2,502. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,904. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yakni 2,052 untuk responden dengan jumlah 30 orang. Artinya $2,904 > 2,052$. Hal ini membuktikan bahwa yang diterima adalah hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat di tolak.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai Pearson Correlation pengaruh pendidikan guru penggerak terhadap kompetensi manajerial guru penggerak yang diperoleh angka sebesar 0,904. Sesuai dengan kriteria, apabila nilai korelasi berkisar antara 0,80 - 1,00 maka pengaruh atau hubungan itu sangat kuat. Dengan nilai korelasi 0,904 menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang hampir sempurna antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat. Hal ini terjadi karena dalam pendidikan guru penggerak diawali dengan seleksi yang sangat baik dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbudristek.

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa pendidikan guru penggerak (PGP) yang telah dilaksanakan selama sembilan bulan mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan

keterampilan para guru penggerak dalam melaksanakan tugasnya di lapangan setelah mereka mengikuti pendidikan. Artinya mereka mampu mengaplikasikan ilmu dan skill yang telah diperoleh dan dilatih dalam pendidikan guru penggerak.

Untuk menjadi calon guru penggerak (CGP) harus lolos tiga kali seleksi. Seleksi pertama dilakukan lewat LMS di SIM PKB guru masing-masing yaitu dengan mengisi pertanyaan essay bebas sebanyak 17 pertanyaan. Contoh pertanyaannya : pertanyaan no.3 “Berikan contoh perubahan, inovasi, pemberdayaan, gerakan, atau lainnya yang memberikan dampak nyata berdasarkan inisiatif anda⁶³. Harus mencakup waktu kejadian, dampak atas inisiatif anda, upaya yang anda lakukan agar inisiatif tersebut terlaksana, peran anda dan pihak lain yang terlibat bila ada. Seleksi kedua yaitu seleksi wawancara, yang dilakukan secara daring oleh dua orang penguji dari Kemdikbudristek. Seleksi yang ketiga adalah praktik mengajar secara daring yang akan nilai oleh 2 orang penilai yang juga dari Kemdikbudristek.

Setelah lulus sebagai Calon Guru Penggerak (CGP), mereka melakukan pendidikan selama sembilan bulan. Pendidikan dilakukan secara daring dengan Fasilitator dan harus menyelesaikan 10 buah modul pembelajaran. Dalam melakukan aksi nyata guru penggerak selama pendidikan didampingi, dipantau dan dinilai oleh Pengajar Praktik (PP). Setiap bulan PP melakukan kunjungan ke sekolah CGP yang dikenal dengan pendampingan individu (PI). Setelah PI dilanjutkan dengan kegiatan lokakarya untuk membahas, dan mendiskusikan hasil aksi nyata CGP. Lokakarya dilakukan secara luring dengan dipandu oleh PP dan dilaksanakan per Kabupaten/Kota bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagai penyelenggara.

2. Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan terhadap Kompetensi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat.

⁶³ Kemdikbud RI, Merdeka Belajar Episode Kelima: *Program Guru Penggerak*, (Jakarta: Kemdikbud, 2020), 13.

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan uji t. Dari hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS version 21 diperoleh data bahwa nilai signifikansi kompetensi kepemimpinan sebesar 0,000. Sesuai dengan kriteria apabila nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha/0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat diterima dan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat ditolak.

Kriteria kedua yang dipergunakan untuk menguji signifikansi secara parsial antara kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajemen adalah dengan membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung. Apabila t hitung $>$ dari t tabel, maka yang diterima adalah hipotesis alternatif. Bila t hitung $<$ t tabel maka yang diterima adalah hipotesis nol. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 5,676. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yakni 2,052 untuk responden dengan jumlah 30 orang. Artinya $5,676 > 2,052$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai Pearson Correlation pengaruh kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak yang diperoleh angka sebesar 0,919. Berdasarkan kriteria, apabila nilai korelasi berkisar antara 0,80 - 1,00 maka pengaruh atau hubungan itu sangat kuat. Dengan nilai korelasi 0,919 menunjukkan bahwa terjadi pengaruh sangat kuat antara pendidikan guru penggerak dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat. Dalam pendidikan guru penggerak setelah lulus, guru penggerak akan dapat menerapkan kompetensinya dalam kehidupan nyata di sekolahnya masing-masing.

Guru penggerak adalah leader, sebagai leader kompetensi mendasar yang harus dimiliki adalah kompetensi kepemimpinan dan kompetensi manajerial yang handal di dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah, ataupun pengawas. Sebagai bentuk perhatian yang luar biasa dari pemerintah terhadap guru penggerak maka Kemdikbudristek mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Menteri nomor : 40 tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Salah satu persyaratannya adalah memiliki sertifikat guru penggerak. Di Kabupaten

Lombok Barat ada berapa orang guru penggerak yang dijadikan sebagai leader seperti Ibu Sri Sumarni guru penggerak SMPN 4 Gerung diangkat sebagai kepala SMPN 4 Kuripan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa guru penggerak SMP yang ada di Kabupaten Lombok Barat mempunyai kompetensi kepemimpinan dan manajerial yang sangat baik untuk menjadi seorang pemimpin. Pemimpin pembelajaran, pemimpin dalam forum komunitas belajar seperti MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), sebagai nara sumber bahkan guru penggerak bisa menjadi pengawas yang tugas utamanya adalah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap guru, kepala sekolah, dan sekolah. Guru penggerak Kabupaten Lombok Barat telah membentuk wadah yang diberi nama “Komunitas Praktisi Guru Penggerak Kabupaten Lombok Barat” dengan ketuanya Bapak Sudomo guru penggerak SMPN 3 Lingsar.

Besarnya pengaruh kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarta dkk. Di Karisidenan Semarang yang menemukan bahwa guru penggerak mampu menggerakkan komunitas, terampil, kompetensinya cukup lengkap, sebagai inspirator dalam berbagai aktivitas pembelajaran.⁶⁴ Hal ini sejalan dengan pendapat Aditya Darma dan Kristian Arimana sebagai penulis modul 1.2 . tentang Nilai dan Peran Guru Penggerak. Beliau mengatakan bahwa Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

3. Pengaruh Pendidikan Guru Penggerak dan Kompetensi Kepemimpinan Terhadap Kompetensi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial

⁶⁴ Sugiyarta,dkk : *Identifikasi Kemampuan Guru Penggerak di Karisidenan Semarang, Semarang*, (UNNES, 2020) h.126

guru penggerak SMP di Kabupaten Lombok Barat. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan uji F. Dari hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS version 21 diperoleh data bahwa nilai signifikansi pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan sebesar 0,000. Sesuai dengan kriteria apabila nilai signifikansi ini lebih kecil dari $\alpha/0,05$ ($000 < 0,05$), maka yang diterima adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan guru penggerak kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat diterima dan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dan simultan antara pendidikan guru penggerak kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat ditolak.

Kriteria yang lain yang dipergunakan untuk menguji signifikansi secara simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial adalah dengan membandingkan nilai F tabel dengan nilai F hitung. Apabila F hitung $>$ dari F tabel, maka yang diterima adalah hipotesis alternatif. Apabila F hitung $<$ F tabel maka yang diterima adalah hipotesis nol. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 452,428. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yakni 3,350 untuk responden dengan jumlah 30 orang. Artinya $452,428 > 3,350$. Hal ini membuktikan yang diterima adalah hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dan simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan angka R Square sebesar 0,971 menunjukkan prosentase sumbangan variabel independent (pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan) terhadap variabel dependent (kompetensi manajerial) sebesar 97,1 % atau variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 97,1 % variabel dependent. Sedangkan sisanya 2,9 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh pendidikan guru penggerak dan kompetensi secara signifikan dan simultan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak Kabupaten Lombok barat sejalan kiprah yang telah dilakukan oleh guru penggerak baik secara perorangan dengan melakukan aksi nyata di sekolahnya dengan menjadi pemimpin pembelajaran, menjadi pelatih bagi guru yang lain, menjadi unsur pimpinan bahkan menjadi mentor atau pelatih bagi guru lain yang berada di luar sekolahnya. Secara organisatoris guru penggerak Lombok Barat telah melakukan kifrahnya seperti Pembuatan website, media sosial, dan portofolio digital komunitas.

Agar komunitas yang dijalankan tidak dianggap ilegal, maka guru penggerak Lombok Barat melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, koordinasi dengan Bupati Lombok Barat sebagai Pembina. Dasar Hukum Komunitas Guru Penggerak (KGP) Kabupaten Lombok Barat adalah SK Dinas Dikbud Lombok Barat nomor : 821/05-GTK/DISDIKBUD/2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang “ Pembentukan Komunitas dan Penetapan Pengurus Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Lombok Barat periode 2022-2025.” Selain itu mereka juga melakukan sinergi dengan MGMP masing-masing mata pelajaran yang ada di Lombok Barat. Dalam kegiatan MGMP guru penggerak dijadikan sebagai narasumber dan pelatih bagi guru mata pelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran tersebut.

Dalam menjalankan roda organisasinya KGP Kabupaten Lombok Barat menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti :

1. Kolaborasi dengan RRI membahas *talkshow* tema pendidikan (5 Januari 2022);
2. Kolaborasi dan kerjasama sponsorship dengan PT Indosat (11 Januari 2022)
3. Talkshow Berugak Kita RRI Pro 4 FM (25 Januari 2022) dengan tema Pendidikan Guru Penggerak di Kabupaten Lombok Barat;
4. Talkshow Berugak Kita RRI Pro 4 FM (8 Februari 2022) dengan tema Mengenal Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Lombok Barat
5. Talkshow Berugak Kita RRI Pro 4 FM (15 Februari 2022) dengan tema Ayo Mendaftar Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 6.

Kerjasama dan kolaborasi yang dilaksanakan KGP adalah dalam rangka menjalankan perannya yaitu membuka ruang diskusi positif dan ruang kolaborasi antara guru dan pemangku kepentingan di dalam dan luar sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian beserta interpretasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan guru penggerak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP kabupaten Lombok Barat tahun 2022. Taraf signifikansinya adalah 0,904 artinya pengaruhnya sangat kuat.
2. Kompetensi kepemimpinan guru penggerak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP kabupaten Lombok Barat tahun 2022. Taraf signifikansinya adalah 0,919 artinya pengaruhnya sangat kuat.
3. Pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kompetensi manajerial guru penggerak SMP kabupaten Lombok Barat tahun 2022. Taraf signifikan dan simultannya adalah 0,971 artinya pengaruh secara bersama-sama sangat kuat.

B. Implikasi Teoritik

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu

1. Adanya pengaruh yang signifikan dan simultan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan terhadap kompetensi guru penggerak merupakan motivasi bagi guru yang ada di Lombok Barat pada khususnya dan semua guru pada umumnya untuk mengikuti seleksi calon guru penggerak (CGP) guna meningkatkan kompetensinya sebagai guru yang profesional.
2. Hasil penelitian ini menjadi sumber dan bahan rujukan bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan guru penggerak, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi manajerial, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pendidikan guru penggerak dan kompetensi kepemimpinan dengan kompetensi manajerial guru penggerak.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal pandangan peneliti yang sekiranya sebagai saran-saran, baik untuk guru, dan kepala sekolah maupun dinas pendidikan.

1. Guru yang usianya 50 tahun ke bawah dan masa kerja minimal 5 tahun hendaknya mengikuti Pendidikan Guru penggerak (PGP) dengan mengikuti seleksi secara online lewat SIM PKB masing-masing karena PGP dapat meningkatkan kompetensi yang sangat dibutuhkan sebagai seorang guru yang profesional.
2. Kepala sekolah hendaknya memberi dorongan, dukungan dan sosialisasi terhadap guru-guru yang ada di sekolahnya untuk mengikuti Pendidikan Guru Penggerak.
3. Dinas Pendidikan harus memberikan dukungan kebijakan dan sosialisasi kepada para guru yang ada di wilayah kerjanya agar mereka berminat dan termotivasi untuk mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP).



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi :*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
(Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

- Asma, “Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang”, (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2017)
- Boyatzis, R.E, *The Competent Manager, A Model For Effective Performance*, Jhon Wiley & Sons, USA, 1982.
- Darma, Aditya dan Kristian Arimana. Modul 1.2: *Nilai dan Peran Guru Penggerak*. Jakarta: Kemdikbud. 2020.
- Drucker, P. F. 2006. "What Executives Should Remember". Harvard Business Review,
- Duwi Prayitno, *belajar alat analisis data dan cara pengelolannya dengan spss*, yogyakarta: Gava Media) .
- Faiz, Aiman dan Imas. Kurniawaty: “Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Progresivisme Konstruktivisme.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 12 no.2. (Juli 2020) 155–164. Diakses 6 Mei 2022.
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/973>
- Faiz, Aiman dan Faridah. “Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar”. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4 no.1 (Januari 2022). 85. Diakses 8 Mei 2022.
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/1876>
- Fatoni. “Wawasan Pendidikan (Pendidikan dan Pendidik).” *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3 no.1 (Januari 2020): 65–79. Diakses 6 Mei 2022.
<http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/1841>
- Hasan, Karnadi. *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan* . (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009).
- Hasibuan, M.S.P. : *Manajemen : dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2001.
- Hoesny, Mariana Ulfah dan Rita Darmayanti. *Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru*. (Malang, Politeknik Negeri Malang, 2021).
- Jannah, Mifathul dan Junaidi. “ Faktor Penghambat Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar”. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. 1 no.3 (Maret 2020). 191. Diakses 8 Mei 2022.
<http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/25/21>
- Karyono Setiya Nagri, “Menggali Prinsip Dasar Guru Penggerak melalui Rekonstruksi Pemikiran Nurcholish Madjid”, *Jurnal Syntax Idea*, 2

- no.9 (September, 2020).
- Kemdikbud RI. Buku Saku Merdeka Belajar: *Prinsip dan Implementasinya pada Jenjang Pendidikan SMA*. Jakarta: Kemdikbud. 2020.
- Kemdikbud RI, “Kemdikbud Luncurkan Merdeka Belajar Episode 5: Guru Penggerak” pada 3 Juli 2020. diakses 7 Mei 2022.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/kemendikbud-luncurkan-merdeka-belajar-episode-5-guru-penggerak>
- Kemdikbud RI : *Panduan Pendidikan Guru Penggerak* : Jakarta, Kemdikbud, 2020.
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah. “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi.” *Acedemy of Education Journal*. 13 no.1 (Januari 2022). 6. Diakses 7 Mei 2022.
<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/765/948>
- Lilik Kurniasih, “*Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*”. *Jurnal Al-Idarah*, 11 no. 2 (2021).
- Matondang (2008). *Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta : C.V.. Andi Offset.
- Mediana, dkk ., “*Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru*”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5 no.2 (Juli-Desember 2020).
- Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012)
- Munji Jakfarm, “*Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Se-Kulon Progo Yogyakarta*”, (Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007).
- Robbins, S. R. (2003). *Perilaku organisasi jilid I*, Terjemahan Tim Indeks. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Saleh, Meylan. ”Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*. (2020). Diakses 6 Mei 2022.
<http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>
- Sibagariang, Dahlia, Hotmaulina Sihotang, dan Erni Murniati.” *Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia*.” *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 no.2 (September 2021). 88– 99. diakses 6 Mei 2022. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- Siagian, S. P. (1992). *Fungsi-fungsi manajerial*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sudaryanto, Wahyu Widayati, dan Risza Amalia. “*Konsep Merdeka Belajar: Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa*

(dan Sastra) Indonesia”. Kode: Jurnal Bahasa, 9 no.2 (2020). Diakses 6 Mei 2022.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/18379>

Sugiyarta, SL., Ardhi Prabowo, Aji Purwinarko, Tsabit A. Ahmad dan M.B.Siroj. “Identifikasi Kemampuan Guru sebagai Guru Penggerak di Karisidenan Semarang”. Jurnal Profesi Keguruan. 6 no.2 (November 2020). 215-221. Diakses 8 Mei 2022.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/26919/10900>

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Surahman, Redha Rahmani, Usman Radiana, ardianus Imen Saputra. “Peran Guru Peneggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya”. Jurnal Pendidikan. 3 no. 04 (April 2022). 383. Diakses 8 Mei 2022. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i4.667>.

Supriyanto, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017” (Surakarta, IAIN Surakarta, 2017).

UU nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen.* (Sinar Grafika, Jakarta,2006).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1 : Kisi-Kisi dan Kuesioner Penelitian

Kisi- Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Option
Kompetensi Guru Penggerak	Mengembangkan diri dan orang lain (mengembangkan diri dan rekan guru dalam pembelajaran, aktif dalam organisasi profesi/komunitas, menunjukkan kematangan dalam berperilaku)	1,2,3,4,5,6.
	Memimpin pembelajaran(memimpin penciptaan suasana, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, perbaikan pembelajaran yang berpusat pada murid)	7,8,9,10,11,12.
	Memimpin pengembangan sekolah (mengoptimalkan pembelajaran, melibatkan orang tua dalam pembiayaan dan pengembangan sekolah)	13,14,15,16,17,18
	Memimpin manajemen sekolah (mewujudkan visi sekolah menciptakan budaya belajar yang berpihak pada murid, dan mengelol program sekolah yang berpihak pada murid)	19,20,21,22,23,24
Variabel	Indikator	Nomor Option
Kompetensi Kepemimpinan Guru	Kemampuan intelektual (tentang pembelajaran)	1,2,3,4,5,6,7,8
	Kemampuan emosional (dalam mengelola pembelajaran)	9,10,11,12,13,14,15,16.
	Kemampuan sosial (di dalam melaksanakan pembelajaran)	17,18,19,20,21,22,23,24
Variabel	Indikator	Nomor Option
Kompetensi Manajerial Guru	Kemampuan merencanakan pembelajaran ((merumuskan indikator dan tujuan, pengorganisasian materi, merumuskan strategi, merumuskan langkah-langkah, sumber dan media, bentuk, prosedur dan alat penilaian pembelajaran)	1,2,3,4,5,6,7,8
	Kemampuan melaksanakan pembelajaran (mengelola kelas, membangun suasana belajar, menyampaikan pembelajaran, menggunakan media dan sumber belajar)	9,10,11,12,13,14,15,16.
	Kemampuan mengevaluasi pembelajaran (catatan aktivitas siswa, kriteria penilaian yang jelas, pengolahan hasil penilaian, tindak lanjut dari penilaian)	17,18,19,20,21,22,23,24

LEMBAR KUESIONER KOMPETENSI GURU PENGGERAK

NAMA :
ASAL SEKOLAH :
TANGGAL :

Instruksi :

Berikut ini adalah daftar pertanyaan penelitian. Mohon bantuan Bapak/Ibu Guru Penggerak untuk mengisi sesuai kondisi diri Anda secara objektif. Kuesioner ini bukan merupakan bagian dari penilaian Anda dalam Program Guru Penggerak. Mohon jawab sesuai kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom angka yang paling sesuai dengan diri Anda. Jawaban menggunakan skala 1-4.

	Belum Dilakukan	Mulai Dilakukan	Sering Dilakukan	Konsisten Dilakukan
	Praktik yang diharapkan belum dilakukan	Praktik yang diharapkan sudah mulai dilakukan	Praktik yang diharapkan sudah sering dilakukan dan sudah memiliki jadwal yang rutin, hanya belum konsisten dilaksanakan	Praktik yang diharapkan sudah konsisten dilakukan sesuai jadwal yang dimiliki
	1	2	3	4
				1 2 3 4
Nomor	Pernyataan			
1	Saya melakukan refleksi setiap selesai melakukan pembelajaran untuk saya perbaiki.			
2	Saya bertanya kepada murid hal apa yang belum dimengerti dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.			
3	Saya meminta rekan guru untuk memberikan masukan setelah melihat praktik mengajar saya.			
4	Saya membuat rencana pengembangan diri untuk perbaikan praktik mengajar berdasarkan masukan dari rekan sesama guru, kepala sekolah dan murid.			
5	Saya membantu rekan sesama guru dalam memetakan persoalan pembelajaran.			
6	Saya membantu rekan sesama guru untuk menemukan strategi pengembangan kompetensi diri berdasarkan kebutuhan belajarnya.			
7	Saya merencanakan lingkungan pembelajaran yang sesuai kebutuhan belajar murid.			
8	Saya mempraktikkan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi murid untuk beraktivitas secara mandiri dan berkelompok.			
9	Saya mengajak rekan sejawat untuk merencanakan pembelajaran yang mendorong murid gemar belajar.			
10	Saya mencoba memandu pertemuan dengan rekan sejawat untuk mendiskusikan berbagai strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar murid.			
11	Saya mengajak rekan sejawat melakukan refleksi terkait perbaikan kualitas praktik pembelajaran.			
12	Saya menghubungi orang tua murid untuk memberikan pendapatnya dalam mendampingi anak belajar di rumah.			

13	Saat mengajar, guru mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai nyata di sekolah				
14	Guru menceritakan kisah alumni sekolah yang sukses selama bersekolah dulu				
15	Guru memuji murid yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan sekolah				
16	Guru mengusulkan program sekolah dari pendapat/masukan murid-murid				
17	Setelah mengikuti kegiatan/program sekolah, guru mengajak murid untuk merenungkan apa yang telah dipelajari				
18	Guru mengajak murid ikut dalam berbagai kegiatan perlombaan (olimpiade, lomba olahraga, lomba bakat, dll)				
19	Saya mengajak warga sekolah untuk merefleksikan kesesuaian program sekolah dengan visi pendidikan yang berpusat pada murid.				
20	Saya mengajak warga sekolah untuk mensosialisasikan visi pendidikan yang berpusat pada murid				
21	saya mengajak warga sekolah agar selalu mengkaji ulang visi dan program sekolah sesuai dengan perkembangan zaman				
22	Saya merencanakan program di kelas sesuai dengan visi sekolah dan kebutuhan murid				
23	Saya mampu mengoptimalkan sumber daya yang adadi sekolah untuk menjalankan aktivitas di kelas yang berdampak kepada murid.				
24	Saya melakukan rencana tindak lanjut setelah mengevaluasi ketercapaian program di kelas.				

KUESIONER KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENGGERAK

Petunjuk.

Berikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban (TS, KS, S, SS) yang tersedia.

Keterangan: TS = Tidak Setuju, KS = Kurang Setujua, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		TS	KS	S	SS
1.	Pengetahuan tentang pembelajaran yang saya miliki saat ini sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah				
2.	Dengan pengetahuan tentang pembelajaran yang saya miliki, saya dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan benar .				
3.	Dengan pengetahuan tentang pembelajaran yang saya miliki, saya dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan saya sebagai guru dalam pembelajaran				

4.	Saya merasa senang apabila mengerjakan tugas pembelajaran yang menantang walaupun imbalannya tidak ada/tidak sesuai.				
5.	Dengan pengetahuan pembelajaran yang saya miliki, mampu menyusun administrasi pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus maupun RPP.				
6.	Dengan ilmu tentang pembelajaran yang saya miliki saya dapat menyelesaikan tugas tambahan yang diberikan kepada saya.				
7.	Dengan ilmu tentang pembelajaran yang saya miliki dapat menyusun dengan tepat materi, metode, media pembelajaran				
8.	Saya mampu menyusun penilaian yang tepat yang akan digunakan dalam evaluasi pembelajaran				
9.	Saya percaya diri bila ditugaskan menyelesaikan tugas-tugas lainnya selain tugas mengajar.				
10.	Kompetensi yang saya miliki membuat saya percaya diri untuk menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik dan bertanggung jawab.				
11.	Saya tidak merasa rendah diri bila gagal dalam mengerjakan tugas dan berusaha untuk memperbaiki dan menyelesaikan tugas tersebut.				
12.	Saya mampu beradaptasi dengan cepat apabila terjadi perubahan dalam lingkungan sekolah dan pendidikan.				
13.	Saya mampu beradaptasi apabila ditugaskan mengerjakan tugas yang berbeda dengan tugas pokok saya sebagai guru				
14.	Saya paham dan mampu melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah dengan baik				
15.	Saya dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, dengan bantuan media pembelajaran				
16.	Saya dapat melaksanakan penilaian yang tepat untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran				
17.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada sesama rekan guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah				
18.	Saya menghormati dan menghargai rekan-rekan guru dan tenaga kependidikan tanpa membeda-bedakan jabatan, golongan ataupun latar belakang.				
19.	Saudara siap dan sering membantu rekan guru dan tenaga kependidikan yang membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan pekerjaan ataupun masalah-masalah lain di luar pekerjaan				
20.	Saya dapat membangun hubungan kerja yang positif dengan sesama rekan dengan persaingan yang sehat				
21.	Hubungan kerja yang terjalin antara saya dengan rekan guru maupun dengan tenaga kependidikan saat ini sudah optimal dan perlu dipertahankan				

22.	Komunikasi antara saya dengan rekan guru dan tenaga kependidikan sudah maksimal dan terus dibina.				
23.	Saya menjalin komunikasi dengan orang tua/wali dalam menyelesaikan permasalahan belajar siswa				
24.	Saya menjalin komunikasi dengan pihak-pihak di luar sekolah yang dapat membantu kemajuan sekolah/pembelajaran				

KUESIONER KOMPETENSI MANAJERIAL GURU PENGGERAK

Petunjuk.

Berikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban (TS, KS, S, SS) yang tersedia.

Keterangan: TS = Tidak Setuju, KS = Kurang Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		TS	KS	S	SS
1	Saya mampu merumuskan indikator pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar				
2	Rumusan tujuan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kriteria penyusunan tujuan pembelajaran				
3	Materi pembelajaran yang saya susun relevan dengan tujuan pembelajaran dan dijabarkan secara sistematis				
4	Saya menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik				
5	Langkah-langkah pembelajaran yang saya rancang menggambarkan pola interaksi (pelibatan peserta didik) secara aktif.				
6	Sumber belajar yang saya susun berdasarkan tujuan pembelajaran untuk setiap pertemuannya				
7	Media pembelajaran yang saya rancang dapat menunjang pencapaian tujuan, indikator dan KD pembelajaran.				
8	Instrumen yang direncanakan pada setiap pertemuan disesuaikan dengan KD, indikator, atau tujuan pembelajaran				
9	Rubrik penilaian yang saya rencanakan dapat mengukur ketercapaian tujuan yang sudah ditetapkan				
10	Saya memantau dan mencatat keaktifan siswa pada setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung				

11	Saya selalu mengajukan pertanyaan berupa apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan dengan materi yang sebelumnya.				
12	Saya selalu menyampaikan dengan jelas tujuan dan indikator/kriteria keberhasilan pembelajaran				
13	Saya memandu pembelajaran dari awal hingga akhir untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan				
14	Saya mampu menyajikan materi pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran				
15	Saya selalu memberikan LKS dalam pembelajaran sebagai salah satu bahan diskusi untuk melatih kemampuan <i>problem solving</i> siswa.				
16	Selama pembelajaran saya memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan				
17	Saya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pencapaian tujuan dan kriteria keberhasilan pembelajaran				
18	Saya mampu mengarahkan siswa untuk saling memberikan umpan balik atas diskusi yang berlangsung ataupun terhadap hasil pekerjaannya (LKS)				
19	Saya mengamati dan mencatat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan diskusi				
20	Saya melakukan penilaian tertulis dan tidak tertulis yang jelas sesuai dengan prinsip asesmen autentik untuk menilai keberhasilan pembelajaran yang saya lakukan				
21	Kriteria penilaian yang saya gunakan sesuai dengan kompetensi yang dinilai				
22	Kriteria penilaian telah disampaikan kepada siswa (penilaian terbuka)				
23	Saya menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dan memberikan umpan balik ketika menunjukkannya pada siswa				
24	Saya menyiapkan tugas tambahan atau kegiatan remedial bagi siswa yang mendapat hasil penilaian dibawah standar dan pengayaan bagi siswa yang tuntas.				

Kuesioner ini telah dikonsultasikan dan divalidasi oleh :

ttd

Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
NIP. 198410302009122003

Lampira 2 : Rekap Kuesioner x1, x2 da y

REKAP X1, X2, Y			
NO	X1	X2	Y
1	75	77	75
2	96	96	96
3	73	72	72
4	89	91	87
5	81	79	79
6	84	84	83
7	80	80	79
8	76	75	76
9	93	93	93
10	93	91	92
11	90	87	88
12	84	81	82
13	95	92	93
14	78	78	79
15	92	92	93
16	92	90	93
17	84	80	81
18	81	78	78
19	79	74	76
20	76	72	74
21	72	71	72
22	77	82	82
23	93	90	92
24	95	92	94
25	86	82	80
26	94	91	92
27	89	87	86
28	89	88	87
29	93	91	91
30	87	86	87

X 0 2	Pearson	.67	1	.44	.44	.40	.33	.23	.29	.36	.41	.54	.44	.31	.14	.09	.44	.39	.41
	Correlati on	1**		.7*	.7*	.2*	1	9	3	5*	8*	8**	7*	6	0	8	3*	1*	8*
	Sig. (2- tailed)	.00		.01	.01	.02	.07	.20	.11	.04	.02	.00	.01	.08	.46	.60	.01	.03	.02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 0 3	Pearson	.66	.44	1	1.0	.43	.38	.31	.50	.40	.31	.40	.33	.23	.10	-	.23	.29	.31
	Correlati on	.7**	.7*		1.00**	.8*	.1*	2	9**	8*	2	8*	3	6	4	.02	.6	.1	.2
	Sig. (2- tailed)	.00	.01		.00	.01	.03	.09	.00	.02	.09	.02	.07	.21	.58	.89	.21	.11	.09
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 0 4	Pearson	.66	.44	1.0	1	.43	.38	.31	.50	.40	.31	.40	.33	.23	.10	-	.23	.29	.31
	Correlati on	.7**	.7*	1.00**		.8*	.1*	2	9**	8*	2	8*	3	6	4	.02	.6	.1	.2
	Sig. (2- tailed)	.00	.01	.00		.01	.03	.09	.00	.02	.09	.02	.07	.21	.58	.89	.21	.11	.09
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 0 5	Pearson	.31	.40	.43	.43	1	.87	.71	.25	.50	.57	.36	.48	.39	.40	.34	.34	.52	.57
	Correlati on	.1	.2*	.8*	.8*		1.00**	.2**	.7	.8**	.3**	.7*	.4**	.1*	.0*	.7	.2	.6**	.3**
	Sig. (2- tailed)	.09	.02	.01	.01		.00	.00	.17	.00	.00	.04	.00	.03	.02	.06	.06	.00	.00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 0 6	Pearson	.23	.33	.38	.38	.87	1	.81	.30	.52	.68	.52	.47	.47	.43	.42	.23	.62	.68
	Correlati on	.5	.1	.1*	.1*	.0**		.8**	.8	.2**	.3**	.2**	.1**	.6**	.1*	.6*	.8	.9**	.3**
	Sig. (2- tailed)	.21	.07	.03	.03	.00		.00	.09	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.01	.20	.00	.00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 0 7	Pearson	.30	.23	.31	.31	.71	.81	1	.46	.62	.73	.62	.53	.47	.49	.26	.09	.39	.46
	Correlati on	.1	.9	.2	.2	.2**	.8**		.7**	.7**	.2**	.7**	.5**	.2**	.0**	.2	.4	.6*	.4**
	Sig. (2- tailed)	.10	.20	.09	.09	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.16	.61	.03	.01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 0 8	Pearson	.40	.29	.50	.50	.25	.30	.46	1	.65	.46	.65	.65	.46	.20	.11	.15	.27	.32
	Correlati on	.0*	.3	.9**	.9**	.7	.8	.7**		.3**	.7**	.3**	.5**	.3**	.4	.1	.4	.9	.1

X 1 5	Pearson	-	.09	-	-	.34	.42	.26	.11	.23	.26	.23	.36	.15	.64	1	.30	.01	.11
	Correlati	.03	8	.02	.02	.07	6*	2	1	8	2	8	4*	4	8**		9	5	7
	Sig. (2- tailed)	.84	.60	.89	.89	.06	.01	.16	.55	.20	.16	.20	.04	.41	.00		.09	.93	.53
X 1 6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.35	.44	.23	.23	.34	.23	.09	.15	.14	.09	.43	.56	.35	.05	.30	1	.19	.23
	Correlati	4	3*	6	6	2	8	4	4	4	4	3*	6**	0	5	9		0	6
X 1 7	Sig. (2- tailed)	.05	.01	.21	.21	.06	.20	.61	.41	.44	.61	.01	.00	.05	.77	.09		.31	.20
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.26	.39	.29	.29	.52	.62	.39	.27	.30	.53	.43	.33	.66	-	.01	.19	1	.93
X 1 8	Correlati	9	1*	1	1	6**	9**	6*	9	2	0**	9*	6	6**	.11	5	0		5**
	Sig. (2- tailed)	.15	.03	.11	.11	.00	.00	.03	.13	.10	.00	.01	.06	.00	.54	.93	.31		.00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 1 9	Pearson	.30	.41	.31	.31	.57	.68	.46	.32	.35	.59	.49	.40	.75	.02	.11	.23	.93	1
	Correlati	1	8*	2	2	3**	3**	4**	1	5	8**	1**	1*	6**	1	7	6	5**	
	Sig. (2- tailed)	.10	.02	.09	.09	.00	.00	.01	.08	.05	.00	.00	.02	.00	.91	.53	.20	.00	
X 2 0	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.40	.29	.50	.50	.25	.30	.46	1.0	.65	.46	.65	.65	.46	.20	.11	.15	.27	.32
	Correlati	0*	3	9**	9**	7	8	7**	00**	3**	7**	3**	5**	3**	4	1	4	9	1
X 2 1	Sig. (2- tailed)	.02	.11	.00	.00	.17	.09	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.27	.55	.41	.13	.08
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.61	.36	.40	.40	.50	.52	.62	.65	1.0	.76	.44	.54	.28	.41	.23	.14	.30	.35
X 2 1	Correlati	2**	5*	8*	8*	8**	2**	7**	3**	00**	4**	4*	4**	9	4*	8	4	2	5
	Sig. (2- tailed)	.00	.04	.02	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.12	.02	.20	.44	.10	.05
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2 1	Pearson	.46	.41	.31	.31	.57	.68	.73	.46	.76	1.0	.49	.40	.47	.49	.26	.09	.53	.59
	Correlati	8**	8*	2	2	3**	3**	2**	7**	4**	00**	1**	1*	2**	0**	2	4	0**	8**

X 2 2	Sig. (2-tailed)	.009	.021	.093	.093	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.008	.006	.161	.619	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.442*	.548**	.408*	.408*	.365	.521**	.621**	.654**	.441*	.490**	1.000**	.680**	.571**	.258	.233	.439*	.439*	.491**
X 2 3	Sig. (2-tailed)	.014	.002	.025	.025	.046	.003	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.174	.206	.017	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.134	.233	.089	.089	.296	.271	.193	.321	.354	.330	.210	.531**	.331	.331	.708*	.379*	.121	.191
X 2 4	Sig. (2-tailed)	.481	.203	.640	.640	.113	.136	.298	.084	.055	.075	.247	.002	.074	.074	.000	.039	.508	.291
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.238	.181	.272	.272	.193	.301	.321	.531	.381	.321	.381	.541**	.431	.381	.501	.141	.111	.191
X 2 5	Sig. (2-tailed)	.205	.334	.141	.141	.291	.101	.071	.000	.031	.071	.031	.000	.011	.031	.000	.441	.561	.311
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.581	.581	.551	.551	.701	.771	.761	.711	.771	.791	.771	.781	.671	.461	.421	.421	.581	.671
X 2 5	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
X01 Pearson Correlation	.400	.612**	.468**	.442**	.134	.238	.583
X01 Sig. (2-tailed)	.028	.000	.009	.014	.481	.205	.001
X01 N	30	30	30	30	30	30	30
X02 Pearson Correlation	.293**	.365	.418*	.548*	.239*	.183	.582
X02 Sig. (2-tailed)	.116	.047	.021	.002	.203	.334	.001
X02 N	30	30	30	30	30	30	30
X03 Pearson Correlation	.509**	.408*	.312	.408**	.089*	.272*	.555
X03 Sig. (2-tailed)	.004	.025	.093	.025	.640	.146	.001
X03 N	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.509**	.408*	.312**	.408	.089*	.272*	.555
X04	Sig. (2-tailed)	.004	.025	.093	.025	.640	.146	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.257	.508*	.573*	.367*	.296	.198**	.707**
X05	Sig. (2-tailed)	.171	.004	.001	.046	.113	.295	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.308	.522	.683*	.522*	.279**	.302	.771**
X06	Sig. (2-tailed)	.097	.003	.000	.003	.136	.105	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.467	.627	.732	.627	.196**	.327**	.762
X07	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.298	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1.000*	.653	.467**	.653**	.321	.535	.713**
X08	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.084	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.653**	1.000*	.764*	.444*	.355**	.389**	.775**
X09	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.014	.055	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.467**	.764*	1.000	.491	.330**	.327**	.798**
X10	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.006	.075	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.653*	.444**	.491*	1.000*	.218*	.389**	.775**
X11	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.006	.000	.247	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.655	.544*	.401	.680	.535**	.544**	.783**
X12	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.028	.000	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.463	.289	.472	.577	.331*	.433**	.673**
X13	Sig. (2-tailed)	.010	.122	.008	.001	.074	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.204	.414	.490	.255	.334*	.383*	.468**
X14	Sig. (2-tailed)	.278	.023	.006	.174	.071	.037	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.111	.238	.262	.238	.700	.505*	.429
X15	Sig. (2-tailed)	.559	.206	.161	.206	.000	.004	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.154	.144*	.094	.433	.378	.144	.428
X16	Sig. (2-tailed)	.416	.447	.619	.017	.039	.447	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.279	.302*	.530	.439	.126**	.110**	.588*
X17	Sig. (2-tailed)	.136	.105	.003	.015	.508	.563	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.321	.355*	.598	.491	.196**	.191**	.671**
X18	Sig. (2-tailed)	.084	.055	.000	.006	.298	.312	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1*	.653	.467**	.653**	.321	.535	.713**
X19	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000	.084	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.653**	1*	.764*	.444*	.355**	.389**	.775**
X20	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.014	.055	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.467**	.764*	1	.491	.330**	.327**	.798**
X21	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.006	.075	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.653*	.444**	.491*	1*	.218*	.389**	.775**
X22	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.006		.247	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.321	.355	.330	.218	1	.600	.516
X23	Sig. (2-tailed)	.084	.055	.075	.247		.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.535	.389	.327	.389	.600	1	.572
X24	Sig. (2-tailed)	.002	.034	.077	.034	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.713**	.775**	.798**	.775**	.516**	.572**	1**
X25	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepemimpinan

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16
X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes
Output Created		14-DEC-2022 09:15:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	30
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.11

[DataSet0]

Correlations

	X0	X0	X0	X0	X0	X0	X0	X0	X0	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8

X 2 1	Sig. (2-tailed)	.31	.31	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.10	.13	.05	.10	.00	.21	.01	.00	.27	
	N	4	4	1	7	5	2	7	5	0	4	8	4	4	2	1	7	7	2
	Pearson Correlation	.35	.35	.67	.39	.66	.46	.47	.12	.32	.53	.40	.33	.81	.50	.55	.67	.47	.32
X 2 2	Sig. (2-tailed)	.05	.05	.00	.03	.00	.01	.00	.50	.08	.00	.02	.06	.00	.00	.00	.00	.00	.07
	N	3	3	0	0	0	0	8	8	4	2	6	7	0	4	1	0	8	7
	Pearson Correlation	.29	.29	.66	.52	.76	.54	.53	.22	.30	.38	.52	.39	.66	.39	.57	.66	.53	.30
X 2 3	Sig. (2-tailed)	.11	.11	.00	.00	.00	.00	.00	.23	.09	.03	.00	.03	.00	.02	.00	.00	.00	.10
	N	8	8	0	3	0	2	3	9	7	5	3	1	0	9	1	0	3	5
	Pearson Correlation	-.06	-.06	.09	.5*	.1*	.6	.7	.7**	.5	.9	.4**	.3	.7	.1	.9	.3	.7	.8*
X 2 4	Sig. (2-tailed)	.72	.72	.06	.01	.04	.12	.07	.00	.19	.06	.00	.51	.50	.16	.64	.21	.07	.01
	N	1	1	7	4	4	5	7	1	2	7	4	8	3	3	0	5	7	1
	Pearson Correlation	-.15	-.15	.0	.0*	.6	.2	.1	.6	.8	.9	.6*	.4	.8	.4*	.6	.9	.7	.4
X 2 5	Sig. (2-tailed)	.41	.41	.07	.01	.06	.06	.20	.06	.34	.26	.04	.51	.64	.01	.68	.26	.05	.25
	N	3	3	5	3	9	5	0	9	8	8	1	3	2	2	9	8	3	7
	Pearson Correlation	.42	.42	.75	.72	.85	.70	.73	.59	.58	.62	.54	.43	.65	.55	.66	.81	.75	.42
X 2 5	Sig. (2-tailed)	.01	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.02
	N	9	9	0	0	0	0	0	1	1	0	2	7	0	1	0	0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
X01	Pearson Correlation	.167	.190**	.356*	.291	-.068*	-.155	.427
	Sig. (2-tailed)	.379	.314	.053	.118	.721	.413	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.167**	.190	.356*	.291	-.068*	-.155	.427
X02	Sig. (2-tailed)	.379	.314	.053	.118	.721	.413	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.208*	.565*	.675	.665*	.339**	.330*	.751*
X03	Sig. (2-tailed)	.271	.001	.000	.000	.067	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.380	.434	.397*	.526	.445**	.450**	.722*
X04	Sig. (2-tailed)	.038	.017	.030	.003	.014	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.101*	.499*	.665**	.765**	.371	.336**	.850**
X05	Sig. (2-tailed)	.596	.005	.000	.000	.044	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.134	.534	.464*	.548**	.286**	.342	.708**
X06	Sig. (2-tailed)	.481	.002	.010	.002	.125	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.200	.483	.473*	.530*	.327**	.241**	.736
X07	Sig. (2-tailed)	.288	.007	.008	.003	.077	.200	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.437	.499	.126	.222*	.577*	.336*	.593**
X08	Sig. (2-tailed)	.016	.005	.508	.239	.001	.069	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.400	.733	.321	.308**	.245*	.178**	.584**
X09	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.084	.097	.192	.348	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.380*	.302*	.536*	.386**	.339*	.209	.628
X10	Sig. (2-tailed)	.038	.104	.002	.035	.067	.268	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.190	.277	.406	.524**	.504*	.376*	.543
X11	Sig. (2-tailed)	.314	.138	.026	.003	.004	.041	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.033	.356	.339	.396	.123	.124	.434
X12	Sig. (2-tailed)	.861	.054	.067	.031	.518	.513	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.035*	.302*	.813**	.665	.127**	.088*	.656*
X13	Sig. (2-tailed)	.856	.104	.000	.000	.503	.642	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.274	.545	.505*	.398	.261	.454**	.555**
X14	Sig. (2-tailed)	.142	.002	.004	.029	.163	.012	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	-.036**	.235**	.554**	.572*	.089**	.076**	.669**
X15	Sig. (2-tailed)	.849	.211	.001	.001	.640	.689	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.035*	.434*	.675**	.665**	.233**	.209**	.817**
X16	Sig. (2-tailed)	.856	.017	.000	.000	.215	.268	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.200	.483	.473*	.530**	.327**	.357**	.754**
X17	Sig. (2-tailed)	.288	.007	.008	.003	.077	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.408	.207	.327*	.302	.458	.214	.422
X18	Sig. (2-tailed)	.025	.272	.077	.105	.011	.257	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1	.349	.134	.067*	.357	.232	.385
X19	Sig. (2-tailed)		.059	.481	.724	.053	.216	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.349	1	.534**	.524*	.407**	.376**	.708**
X20	Sig. (2-tailed)	.059		.002	.003	.025	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.134	.534	1**	.818*	.184**	.109**	.744**
X21	Sig. (2-tailed)	.481	.002		.000	.330	.567	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.067	.524	.818**	1**	.350**	.250**	.778**
X22	Sig. (2-tailed)	.724	.003	.000		.058	.182	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.357	.407	.184	.350*	1*	.765	.571
X23	Sig. (2-tailed)	.053	.025	.330	.058		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.232	.376	.109	.250*	.765	1	.492
X24	Sig. (2-tailed)	.216	.041	.567	.182	.000		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.385*	.708*	.744**	.778**	.571**	.492**	1**
X25	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000	.000	.001	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y 0 2	Pearson	1.0	1	.43	.38	.31	.31	.43	.38	.35	.06	-	.31	.29	.23	.29	.31	.50	.40
	Correlati	.00**		.8*	.1*	.2	.2	.8*	.1*	.6	.7	.02	.2	.1	.6	.1	.2	.9**	.8*
	Sig. (2- tailed)	.00		.01	.03	.09	.09	.01	.03	.05	.72	.89	.09	.11	.21	.11	.09	.00	.02
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 0 3	Pearson	.43	.43	1	.87	.71	.43	.56	.73	.53	.38	.34	.57	.38	.34	.52	.57	.25	.50
	Correlati	.8*	.8*		.0**	.2**	.4*	.9**	.1**	.6**	.6*	.7	.3**	.6*	.2	.6**	.3**	.7	.8**
	Sig. (2- tailed)	.01	.01		.00	.00	.01	.00	.00	.00	.03	.06	.00	.03	.06	.00	.00	.17	.00
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 0 4	Pearson	.38	.38	.87	1	.81	.54	.45	.59	.66	.49	.42	.68	.22	.23	.62	.68	.30	.52
	Correlati	.1*	.1*	.0**		.8**	.8**	.1*	.3**	.5**	.3**	.6*	.3**	.2	.8	.9**	.3**	.8	.2**
	Sig. (2- tailed)	.03	.03	.00		.00	.00	.01	.00	.00	.00	.01	.00	.23	.20	.00	.00	.09	.00
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 0 5	Pearson	.31	.31	.71	.81	1	.73	.57	.68	.60	.53	.26	.73	.26	.09	.39	.46	.46	.62
	Correlati	.2	.2	.2**	.8**		.2**	.3**	.3**	.7**	.0**	.2	.2**	.1	.4	.6*	.4**	.7**	.7**
	Sig. (2- tailed)	.09	.09	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.16	.00	.16	.61	.03	.01	.00	.00
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 0 6	Pearson	.31	.31	.43	.54	.73	1	.71	.68	.47	.26	.11	.59	.12	-	.26	.19	.46	.62
	Correlati	.2	.2	.4*	.8**	.2**		.2**	.3**	.3**	.1	.7	.8**	.6	.04	.1	.6	.7**	.7**
	Sig. (2- tailed)	.09	.09	.01	.00	.00		.00	.00	.00	.16	.53	.00	.50	.80	.16	.29	.00	.00
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 0 7	Pearson	.43	.43	.56	.45	.57	.71	1	.73	.39	.10	.19	.43	.38	.04	.10	.15	.55	.50
	Correlati	.8*	.8*	.9**	.1*	.3**	.2**		.1**	.7*	.7	.6	.4*	.6*	.9	.7	.7	.8**	.8**
	Sig. (2- tailed)	.01	.01	.00	.01	.00	.00		.00	.03	.57	.29	.01	.03	.79	.57	.40	.00	.00
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y 0 8	Pearson	.38	.38	.73	.59	.68	.68	.73	1	.53	.35	.27	.68	.35	.23	.22	.27	.30	.65
	Correlati	.1*	.1*	.1**	.3**	.3**	.3**	.1**		.0**	.7	.9	.3**	.7	.8	.2	.9	.8	.9**

Y 0 9	Sig. (2-tailed)	.038	.038	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.053	.136	.000	.052	.206	.239	.136	.097	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.356	.356	.536**	.665**	.607**	.473**	.397*	.530**	1	.548**	.467**	.473**	.144	.472**	.279	.339	.409*	.464**	
Y 1 0	Sig. (2-tailed)	.053	.053	.002	.000	.000	.008	.030	.003	.000	.002	.009	.008	.448	.008	.136	.067	.025	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.067	.067	.386*	.493**	.530**	.261	.107	.357	.548**	1	.308	.530**	.050	.190	.321	.396*	.132	.439*	
Y 1 1	Sig. (2-tailed)	.724	.724	.035	.006	.003	.164	.574	.052	.000	.097	.003	.794	.314	.083	.031	.486	.015		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	-.024	-.024	.347	.426*	.262	.117	.196	.279	.467**	.308	1	.262	.303	.303	.015	.117	.117	.238	
Y 1 2	Sig. (2-tailed)	.899	.899	.060	.019	.169	.539	.299	.136	.006	.097	.161	.097	.097	.939	.539	.559	.206		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.312	.312	.573**	.683**	.735**	.594**	.438*	.683**	.473**	.530**	.262	1	.262	.097	.539	.594**	.467**	.764**	
Y 1 3	Sig. (2-tailed)	.093	.093	.001	.000	.000	.006	.000	.008	.003	.161	.161	.161	.619	.003	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.291	.291	.386*	.222	.262	.126	.386*	.357	.144	.050	.303	.262	1	.330	.050	.122	.426*	.303	
Y 1 4	Sig. (2-tailed)	.118	.118	.035	.239	.164	.508	.035	.052	.448	.794	.097	.161	.072	.794	.508	.015	.105		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.236	.236	.342	.230	.094	-.047	.049	.238	.473**	.196	.303	.097	.330	1	.196	.230	.154	.144	
Y 1 4	Sig. (2-tailed)	.210	.210	.064	.206	.619	.804	.794	.206	.003	.314	.097	.619	.072	.314	.206	.416	.448		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.236	.236	.342	.230	.094	-.047	.049	.238	.473**	.196	.303	.097	.330	1	.196	.230	.154	.144	

Y 2 2	Sig. (2-tailed)	.072	.072	.007	.009	.002	.008	.007	.009	.000	.009	.008	.008	.009	.001	.009	.008	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.236	.236	.391*	.476**	.472**	.331	.393	.333	.520**	.381*	.154	.472**	.238	.350	.666**	.756**	.463**	.289	
Y 2 3	Sig. (2-tailed)	.210	.210	.032	.008	.008	.074	.032	.072	.003	.038	.416	.008	.206	.058	.000	.000	.010	.122	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.104	.104	.400*	.431*	.490**	.334	.400	.433	.449*	.357	.644**	.490**	.205	.050	-	.020	.204	.414*	
Y 2 4	Sig. (2-tailed)	.584	.584	.029	.017	.006	.071	.029	.013	.013	.053	.000	.006	.290	.772	.543	.913	.278	.023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.024	-.024	.347	.426*	.262	.117	.196	.279	.467**	.308	1.000**	.262	.303	.300	.015	.117	.111	.238	
Y 2 5	Sig. (2-tailed)	.899	.899	.060	.019	.016	.532	.299	.136	.000	.097	.001	.167	.090	.097	.939	.539	.559	.206	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.507**	.507**	.787**	.839**	.829**	.646**	.636**	.747**	.756**	.551**	.480**	.810**	.454*	.405	.555**	.637**	.629**	.751**	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
Y01 Pearson Correlation	.312	.408**	.333*	.236*	.104	-.024	.507*
Y01 Sig. (2-tailed)	.093	.025	.072	.210	.584	.899	.004
Y01 N	30	30	30	30	30	30	30
Y02 Pearson Correlation	.312**	.408	.333*	.236*	.104	-.024	.507*
Y02 Sig. (2-tailed)	.093	.025	.072	.210	.584	.899	.004
Y02 N	30	30	30	30	30	30	30
Y03 Pearson Correlation	.573*	.367*	.484	.391**	.400**	.347*	.787**
Y03 Sig. (2-tailed)	.001	.046	.007	.032	.029	.060	.000
Y03 N	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.683*	.522*	.471**	.476	.431**	.426**	.839*
Y04	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.009	.008	.017	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.732	.627	.535**	.472**	.490	.262**	.829**
Y05	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.008	.006	.161	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.598	.355	.401*	.331**	.334**	.117	.646**
Y06	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.028	.074	.071	.539	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.434*	.226*	.484**	.391*	.400**	.196**	.636
Y07	Sig. (2-tailed)	.016	.230	.007	.032	.029	.299	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.683*	.247*	.471**	.333**	.431**	.279**	.747**
Y08	Sig. (2-tailed)	.000	.188	.009	.072	.017	.136	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.473	.600	.668**	.520**	.449**	.467**	.756*
Y09	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.003	.013	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.530	.302	.336*	.381**	.357**	.308	.555
Y10	Sig. (2-tailed)	.003	.105	.069	.038	.053	.097	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.262	.238	.364	.154*	.648	1.000	.481
Y11	Sig. (2-tailed)	.161	.206	.048	.416	.000	.000	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1.000	.491	.401**	.472**	.490**	.262**	.810*
Y12	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.028	.008	.006	.161	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.261	.302	.471*	.238	.200	.308	.454*
Y13	Sig. (2-tailed)	.164	.105	.009	.206	.290	.097	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.094	.433	.566	.350	.055	.309	.405
Y14	Sig. (2-tailed)	.619	.017	.001	.058	.772	.097	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.530	.439	.336**	.666**	-.116*	.015	.555
Y15	Sig. (2-tailed)	.003	.015	.069	.000	.543	.939	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.598	.491	.401**	.756**	.021**	.117	.637
Y16	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.028	.000	.913	.539	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.467**	.653**	.655	.463	.204**	.111**	.629**
Y17	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.010	.278	.559	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.764*	.444*	.544**	.289**	.414**	.238**	.751**
Y18	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.002	.122	.023	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1	.491	.401**	.472**	.490**	.262**	.810*
Y19	Sig. (2-tailed)		.006	.028	.008	.006	.161	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.491*	1*	.680*	.577**	.255**	.238	.695
Y20	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.001	.174	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.401	.680	1**	.707**	.312**	.364*	.759**
Y21	Sig. (2-tailed)	.028	.000		.000	.093	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.472	.577	.707*	1**	.110**	.154	.665*
Y22	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000		.561	.416	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.490	.255	.312*	.110*	1**	.648	.532*
Y23	Sig. (2-tailed)	.006	.174	.093	.561		.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.262	.238	.364	.154*	.648	1	.481
Y24	Sig. (2-tailed)	.161	.206	.048	.416	.000		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.810**	.695**	.759**	.665**	.532**	.481**	1**
Y25	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel x1

RELIABILITY

/VARIABLES=x01 x02 x03 x04 x05 x06 x07 x08 x09 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18
x19 x20 x21 x22 x23 x24

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes	
Output Created	14-DEC-2022 15:05:51
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 30 File Matrix Input Definition of Missing
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=x01 x02 x03 x04 x05 x06 x07 x08 x09 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x19 x20 x21 x22 x23 x24 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.01

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	30	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x01	81.7333	52.133	.545	.942
x02	81.7000	52.355	.547	.942
x03	81.6333	53.068	.526	.942
x04	81.6333	53.068	.526	.942
x05	81.9000	50.576	.672	.940
x06	81.9667	49.964	.741	.939
x07	82.0667	49.995	.731	.939
x08	81.8333	50.764	.680	.940
x09	81.9333	49.995	.746	.939
x10	82.0667	49.720	.772	.939
x11	81.9333	49.995	.746	.939
x12	82.0333	49.826	.754	.939
x13	82.2000	50.924	.635	.941
x14	82.4000	52.662	.420	.943
x15	82.2333	52.737	.376	.944
x16	81.8667	52.671	.373	.944
x17	82.1000	51.334	.541	.942
x18	82.0667	50.685	.631	.941
x19	81.8333	50.764	.680	.940
x20	81.9333	49.995	.746	.939
x21	82.0667	49.720	.772	.939
x22	81.9333	49.995	.746	.939
x23	82.0667	51.857	.463	.943
x24	82.1333	51.499	.525	.942

Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel x2

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16
X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	14-DEC-2022 15:18:01
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 30 File Matrix Input Definition of Missing
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.02

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	80.1333	53.499	.392	.931
X02	80.1333	53.499	.392	.931
X03	80.4000	50.110	.720	.926
X04	80.4000	50.317	.688	.927
X05	80.4667	49.223	.830	.925
X06	80.5000	50.259	.671	.927
X07	80.5667	50.047	.702	.927
X08	80.4667	51.154	.546	.929
X09	80.7333	51.513	.540	.929
X10	80.4000	51.007	.585	.928
X11	80.7333	51.306	.490	.930
X12	80.5667	52.323	.376	.932
X13	80.4000	50.800	.616	.928
X14	80.6667	51.057	.500	.930
X15	80.3333	50.920	.632	.928
X16	80.4000	49.628	.793	.925
X17	80.5667	49.909	.722	.926
X18	80.4333	52.461	.365	.932
X19	80.8333	53.178	.337	.932
X20	80.7333	49.995	.669	.927
X21	80.5000	49.983	.711	.926
X22	80.6000	49.766	.749	.926
X23	80.8333	50.144	.506	.931
X24	80.9667	51.413	.429	.931

Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel y

RELIABILITY

```

/VARIABLES=y01 y02 y03 y04 y05 y06 y07 y08 y09 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y17 y18
y19 y20 y21 y22 y23 y24
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

Reliability

Notes	
Output Created	14-DEC-2022 15:27:45
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 30 File Matrix Input Definition of Missing
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=y01 y02 y03 y04 y05 y06 y07 y08 y09 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y17 y18 y19 y20 y21 y22 y23 y24 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y01	80.6000	53.490	.476	.939
y02	80.6000	53.490	.476	.939
y03	80.8667	50.189	.760	.935
y04	80.9333	49.651	.817	.934
y05	81.0333	49.689	.805	.934
y06	81.0333	51.068	.604	.937
y07	80.8667	51.292	.595	.937
y08	80.9333	50.340	.715	.936
y09	80.9667	50.240	.724	.936
y10	81.0667	51.789	.505	.939
y11	81.2000	52.579	.431	.940
y12	81.0333	49.826	.785	.935
y13	81.0667	52.547	.398	.940
y14	80.8333	53.040	.349	.941
y15	81.0667	51.789	.505	.939
y16	81.0333	51.137	.594	.938
y17	80.8000	51.545	.589	.938
y18	80.9000	50.369	.720	.936
y19	81.0333	49.826	.785	.935
y20	80.9000	50.783	.658	.937
y21	81.0000	50.207	.727	.936
y22	81.1667	51.178	.627	.937
y23	81.3667	52.447	.488	.939
y24	81.2000	52.579	.431	.940

Lampiran 9 : Hasil Uji Nirmalitas Data

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

		Notes
Output Created		14-DEC-2022 17:17:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	30
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26166327
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.112
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.539

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 10 : Hasil Uji Korelasi Parsial x1 dan y, x2 dan y

CORRELATIONS
 /VARIABLES=x1 y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Notes
Output Created		14-DEC-2022 17:41:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	30
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x1 y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.04

[DataSet0]

Correlations

		Pend.Guru Penggerak	Komp.Manajeria I
Pend.Guru Penggerak	Pearson Correlation	1	.968**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Komp.Manajerial	Pearson Correlation	.968**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS
 /VARIABLES=x2 y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		14-DEC-2022 17:45:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	30
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=x2 y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.07

[DataSet0]

Correlations

		Kom. Kepemimpinan	Komp.Manajerial
Kom. Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.981**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Komp.Manajerial	Pearson Correlation	.981**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 : Hasil Uji Korelasi Bertganda (Uji t, Uji F, Uji R2)

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1 x2.
```

Regression

Notes		
Output Created	30-DEC-2022 18:01:03	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre>REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 x2.</pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.05
	Memory Required	1636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kom. Kepemimpinan, Pend.Guru Penggerak ^b		Enter

a. Dependent Variable: Komp.Manajerial

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.969	1.308

a. Predictors: (Constant), Kom. Kepemimpinan, Pend.Guru Penggerak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547.038	2	773.519	452.428	.000 ^b
	Residual	46.162	27	1.710		
	Total	1593.200	29			

a. Dependent Variable: Komp.Manajerial

b. Predictors: (Constant), Kom. Kepemimpinan, Pend.Guru Penggerak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.214	2.826		-.076	.940
	Pend.Guru Penggerak	.335	.115	.337	2.904	.007
	Kom. Kepemimpinan	.666	.117	.658	5.676	.000

a. Dependent Variable: Komp.Manajerial

Lampiran 12 : Tabel t dan tabel f

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71766	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,26	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,85	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,58	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,48	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,35	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89

Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelude - Kecamatan Kediri - Kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN Nomor : 070 / 2119 / II – BRIDA / X / 2022 TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram. Nomor : B.974/Un.12/PP.00.9/PS/10/2022. Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1940/XR/BKBP/DN/2022 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Husni
NIK / NIM : 5201123112700165/210403008
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Jl.Gunung Bromo No.1 BTN Duman
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "PENGARUH DIKLAT GURU PENGGERAK DAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL GURU PENGGERAK SMP DI KABUPATEN LOMBOK BARAT"
Lokasi : SMP KAB. LOMBOK BARAT
Waktu : Oktober – Desember 2022

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 19 Oktober 2022
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
DAN TEKNOLOGI


ALI SURYADI, SP. MM
NIP. 196912311988031055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Lombok Barat;
- Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
- Kepala SMP Se Kab Lombok Barat;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Pendidikan No 35 – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

no : B: 974/Un.12/PP.00.9/PS/MPI/10/2022
t : Ponting
l : 1 Berkas
ip : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Provinsi NTB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Tugas Akhir Semester (TESIS) mahasiswa sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister pada Pascasarjana UIN Mataram, oleh karena itu mohon kiranya agar mahasiswa kami diberikan rekomendasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Nama : HUSNI
NIM : 210403008
Semester/T. A. : III (Ganjil) 2022/2023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : PENGARUH DIKLAT GURU PENGGERAK DAN KOMPETENSI MANAJERIAL GURU PENGGERAK SMP DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Tempat Penelitian : 1. SMP KABUPATEN LOMBOK BARAT

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 17 Oktober 2022
Direktur

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA
NIP. 197512312005011010

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : H U S N I
Tempat /Tgl Lahir : Mamben Lauq, Lotim, 31 Desember 1970
Alamat Rumah : Jalan Gunung Bromo No.1 BTN Duman, Lingsar
Nama Ayah : Haji Zaini
Nama Ibu : Inak Zaini
Nama Istri : Srimulyani
Nama Anak :
1. Latifa Raudatul Husna
2. Muhammad Ridho Syarif
3. Maulida Rahmatin Husna

B. Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- SDN 2 Mamben Lauq , lulus tahun 1983
- SMPN 2 Aikmel, Lulus tahun 1986
- SPGN Mataram, lulus tahun 1989
- FKIP UNRAM Lulus tahun 1994

2. Pendidikan Non Formal

C. Riwayat Pekerjaan : 1995 - Sekarang Guru SMPN 3 Lingsar

D. Prestasi/Penghargaan

E. Pengalaman Organisasi

- Ketua PGRI Cabang Lingsar
- Sekretaris MGMP PPKn SMP Kabupaten Lombok Barat
- Ketua KPN Geria Bhakti SMPN 3 Lingsar
- Ketua Pengurus Masjid Al-Magfirah Lingkungan BTN Duman

F. Karya Ilmiah

- Pengaruh penggunaan metode Jigsaw dalam meningkatkan prestasi siswa SMPN 3 Lingsar.
- Manajemen peningkatan pendidikan karakter peserta didik SMPN 3 Lingsar di masa Pandemi Covid-19
- Peningkatan keaktifan belajar siswa SMPN 3 Lingsar dengan penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas IX

Mataram, 23 Desember 2022

ttd

HUSNI